

**DESAIN PEMBERIAN TUGAS BERBASIS PERBEDAAN INDIVIDU
MATERI KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN DI INDONESIA
KELAS V SDN 229 LAMUNRE KECAMATAN BELOPA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Arham Hadry

18 0205 0092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2023**

**DESAIN PEMBERIAN TUGAS BERBASIS PERBEDAAN INDIVIDU
MATERI KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN DI INDONESIA
KELAS V SDN 229 LAMUNRE KECAMATAN BELOPA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Arham Hadry

18 0205 0092

Pembimbing:

- 1. Hj. Nursaeni, S.Ag.,M.Pd.**
- 2. Lilis Suryani, S.Pd, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arham Hadry
NIM : 18.0205.0092
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 03 Maret 2023
Yang membuat pernyataan,



Arham

Arham Hadry
NIM : 18 0205 0092

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Desain Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu Materi Kenampakan Alam Dan Buatan Di Indonesia Kelas V Sdn 229 Lamunre Kecamatan Belopa” yang di tulis oleh Arham Hadry, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0205 0092, mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Kamis, 9 maret 2023 bertepatan dengan tanggal 9 Sya'ban 1444 H telah di perbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 9 Maret 2023
9 Sya'ban 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------|---------------|---------|
| 1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. | Ketua sidang | (.....) |
| 2. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd. | Penguji I | (.....) |
| 3. Ismail, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 4. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI),



Dr. Nurdin. K, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014



Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003048501

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam : Eksemplar
Hal : Skripsi Arham Hadry

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan naskah skripsi mahasiswa di bawah ini.

Nama : Arham Hadry
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Desain Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu Materi Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia Kelas V SDN 229 Lamunre Kecamatan Belopa

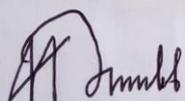
Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu'alaikum Wr. Wb.

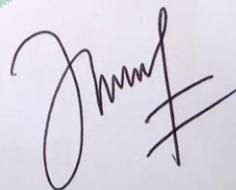
Pembimbing I

Pembimbing II



Hi. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.

Tanggal:



Lilis Suryani, S.Pd, M.Pd.

Tanggal:

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Desain Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu Materi Kenampakan Alam Dan Buatan Di Indonesia Kelas V SDN 229 Lamunre Kecamatan Belopa.

Yang ditulis oleh:

Nama : Arham Hadry

Nim : 18.0205.0092

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

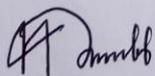
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Pembimbing II



Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP 1969 06 15 200604 2 004



Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.
NIP 19891110 201503 2 007

PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Desain Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu Materi Kenampakan Alam Dan Buatan Di Indonesia Kelas V SDN 229 Lamunre Kecamatan Belopa

Yang ditulis oleh:

Nama : Arham Hadry

Nim : 18.0205.0092

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Penguji I

Penguji II

Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I
NIP.19760107 200312 1 002

Ismail, S.Pd., M.Pd
NIP. 2003018904

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :

Hal :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

di,

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Arham Hadry
NIM : 18.0205.0092
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Desain Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu Materi Kenampakan Alam Di Indonesia Kelas V SDN 229 Lamunre Kecamatan Belopa

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

TIM PENGUJI

1. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.

Penguji I

2. Ismail, S. Pd., M.Pd.

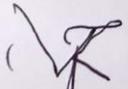
Penguji II

3. Hj. Nursaeni, S.Ag, M.Pd.

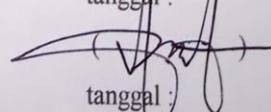
Pembimbing I / Penguji

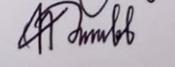
4. Lilis Suryani, S.Pd.,M.Pd.

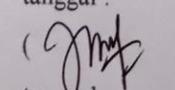
Pembimbing II / Penguji

()

tanggal :

()
tanggal :

()
tanggal :

()
tanggal :

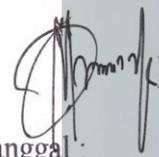
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul Desain Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu Materi Kenampakan Alam Dan Buatan di Indonesia Kelas V SDN 229 Lamunre Kecamatan Belopa, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari, Senin tanggal 16 Januari Tahun 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diujikan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.

Ketua sidang

()
tanggal :

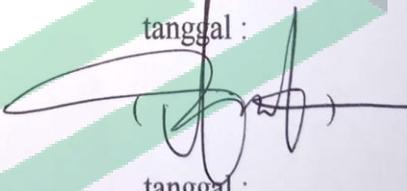
2. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.

Penguji I

()
tanggal :

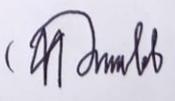
3. Ismail, S. Pd., M. Pd.

Penguji II

()
tanggal :

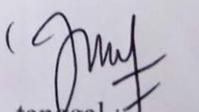
4. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.

Pembimbing I / Penguji

()
tanggal :

5. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II / Penguji

()
tanggal :

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

(امابعد)

Puji syukur penulis tunjukkan kepada Allah Swt. yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Desain Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu Materi Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia Kelas V SDN 229 Lamunre Kecamatan Belopa” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan orang tua yaitu ayahanda Hadry dan ibunda Rahma walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

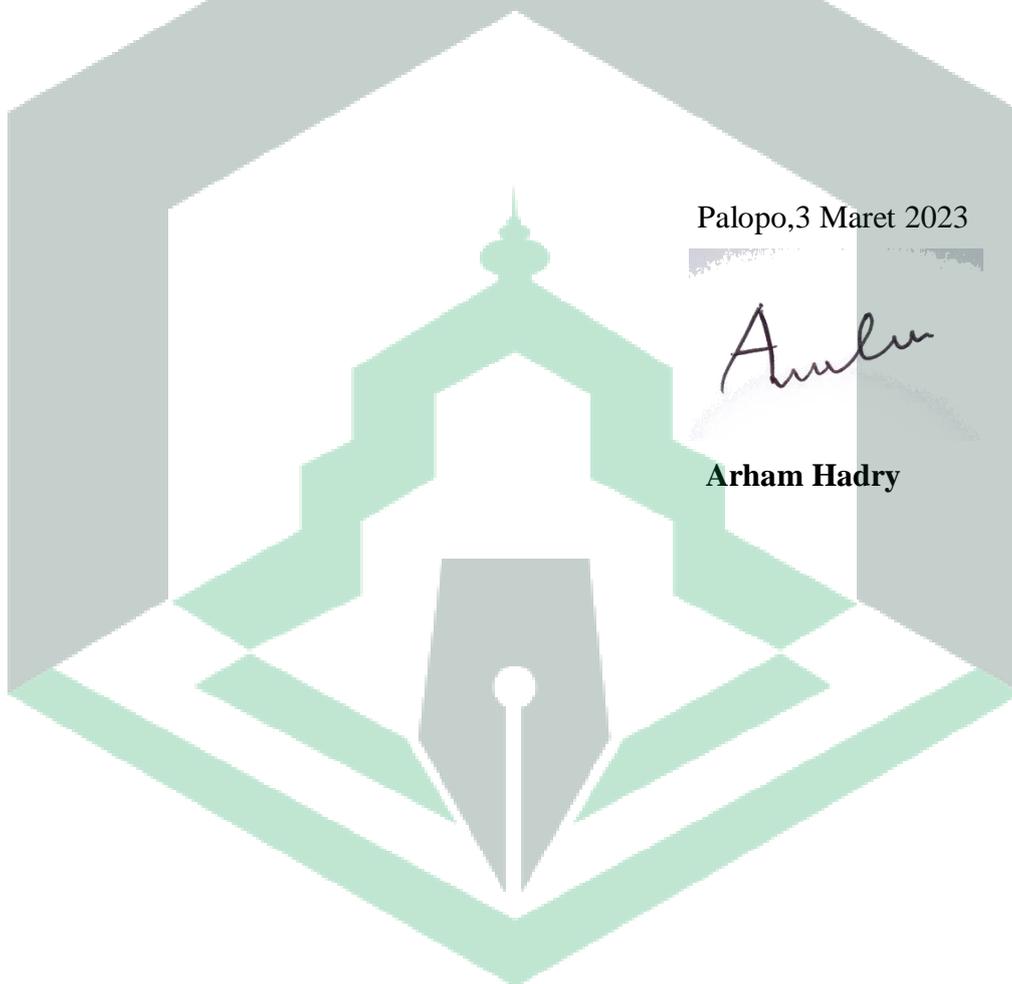
1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan,
Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M, dan Wakil

- Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A., IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Wakil Dekan I Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag, Wakil Dekan III Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.
 3. Mirnawati, S.Pd, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
 4. Hj. Nursaeni, S.Ag.,M.Pd, selaku pembimbing I dan Llis Suryani, S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
 5. Dr. Taqwa, M.Pd.I dan Ismail, S.Pd., M.Pd selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan koreksian, arahan dan evaluasi yang diberikan kepada penulis.
 6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
 7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
 8. Kepala Sekolah, guru-guru beserta staf SDN 229 Lamunre yang telah memberikan izin serta bantuan dan bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

9. Siswa/Siswi 229 lamunre yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas C), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كيف :*kaifa*

هَوَّل: *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ... ا ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

:*māta*

رمي : *rāmā*

قل : *qīla*

موت : *yamūtu*

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = *Subhanahu Wa Ta'ala*

SAW. = *Sallallahu 'Alaihi Wasallam*

AS = *'Alaihi Al-Salam*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

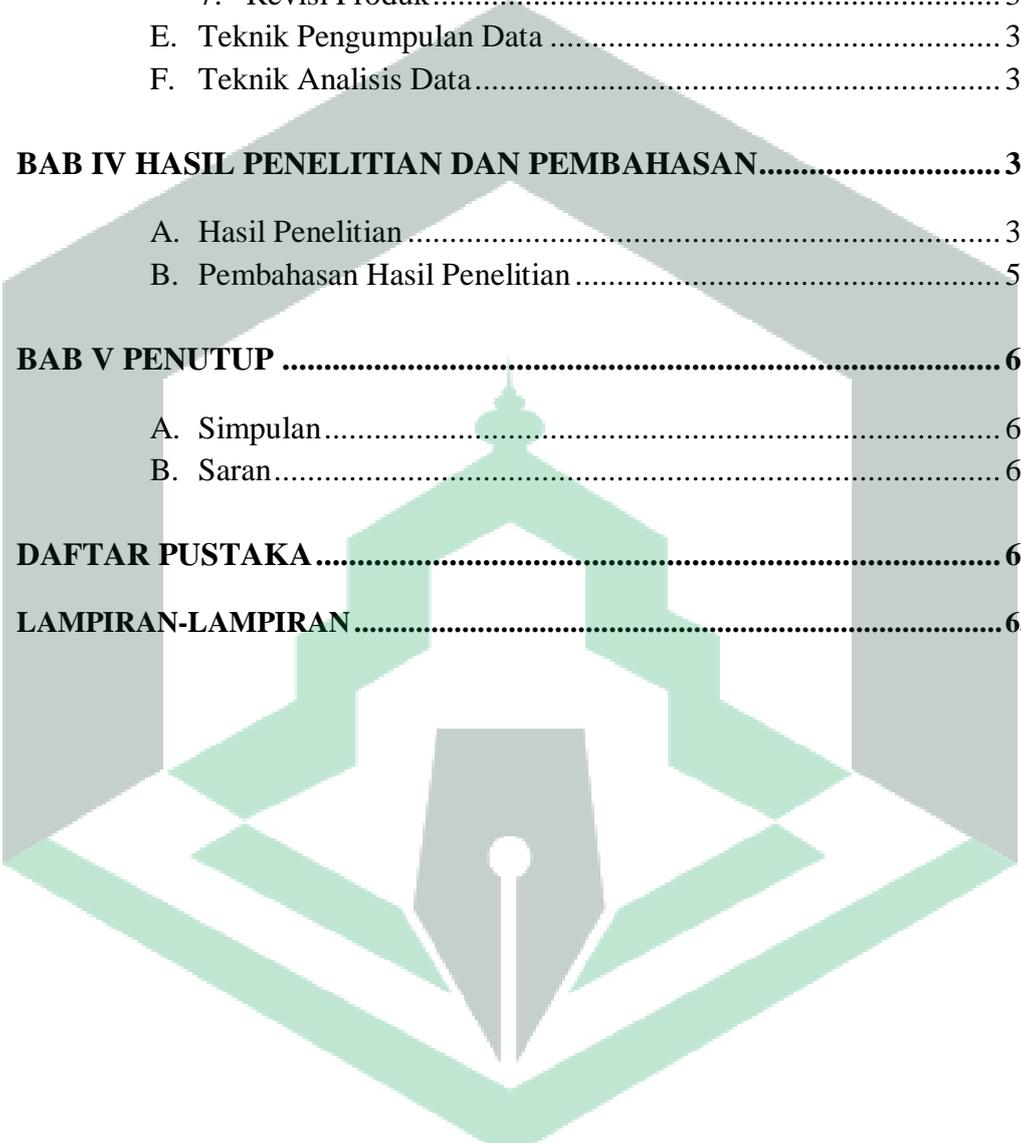
QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS PENGUJI	vi
PERSETUJUAN PENGUJI	vii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	viii
PRAKATA	ix
PEDOMAN LITERASI ARAB	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Pengembangan.....	6
D. Manfaat Pengembangan	7
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Landasan Teori.....	13
C. Kerangka Pikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek dan objek Penelitian	29
D. Prosedur Pengembangan	29
1. Potensi dan masalah	29

2. Mengumpulkan Masalah	30
3. Desain Produk	30
4. Validasi Desain	30
5. Revisi Desain	30
6. Uji Coba Produk.....	30
7. Revisi Produk.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	65



DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 12-14 Q.S Al - Mu'minum/23:40 4



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Interpretasi Kevalidan Produk.....	32
Tabel 3.2 Nama validator ahli	48
Tabel 3.3 Hasil koreksian validator	49
Tabel 4.1 Rekapitulasi hasil angket respon siswa	50
Tabel 4.2 Rekapitulasi hasil penerapan kevalidan desain pemberian tugas siswa.....	51
Tabel 4.3 Rekapitulasi validasi ahli media desain pemberian tugas berbasis perbedaan individu materi kenampakan alam dan buatan	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir	27
Gambar 3.1 Diagram evaluasi model yang dibutuhkan siswa	34
Gambar 4.1 Diagram karakteristik siswa	35
Gambar 4.2 Surat izin penelitian	66
Gambar 4.3 Surat selesai penelitian.....	67
Gambar 4.4 Siswa siap menerima soal	111
Gambar 4.5 Memberikan soal	111
Gambar 4.6 Siswa bertanya tentang soal	112
Gambar 4.7 Foto bersama	112
Gambar 4.8 Guru dan peneliti	113
Gambar 4.9 Kantor kepek.....	113
Gambar 4.10 Perpustakaan.....	113
Gambar 4.11 Lapangan	114
Gambar 4.12 Musholla.....	114
Gambar 4.13 Kantin.....	114
Gambar 4.14 Wc.....	114
Gambar 4.15 Pos satpam.....	115
Gambar 4.16 Parkiran	115
Gambar 4.17 Catatan riwayat sekolah	115
Gambar 4.18 Catatan Bangunan dan kondisinya.....	116
Gambar 4.19 Catatan wawancara guru	116

ABSTRAK

Arham Hadry, 2022 “*Desain Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu Materi Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia Kelas V SDN 229 Lamunre Kecamatan Belopa*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Ibu Hj. Nursaeni dan Ibu Lilis Suryani.

Penelitian ini dilatorbelakangi oleh adanya perbedaan-perbedaan yang terdapat pada diri masing-masing individual, namun menyamaratakan semua peserta didik ketika guru mengajar atau memberikan tugas pada dasarnya kurang sesuai dengan prinsip individualitas.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian dan pengembangan *Research & Development*(R&D), model pengembangan yang digunakan dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Sugiyono yang memiliki 10 tahap. Namun peneliti sampai 7 tahap dalam penelitian ini. Adapun tahap yang dilakukan yaitu tahap potensi dan masalah, mengumpulkan informasi, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba serta revisi produk. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan guru dan siswa, observasi, dokumentasi dan validasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon peserta didik dalam penggunaan desain pemberian tugas berbasis individu materi kenampakan alam di SD Negeri 229 Lamunre Kecamatan Belopa berdasarkan Persentase dari aspek format dan isi materi mendapat skor 87% kategori layak. Hal ini diartikan bahwa produk media pembelajaran yang dibuat telah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan siswa juga mampu menangkap serta mudah memahami materi yang diberikan. Respon kelayakan validasi terhadap pengembangan desain pemberian tugas berbasis individu materi kenampkan alam di SD Negeri 229 Lamunre Kecamatan Belopa cukup baik berdasarkan hasil penelitian dilakukan oleh ahli materi, evaluasi dan desain yang terdapat dalam produk ini dinyatakan valid dan dapat diujikan untuk menilai kelayakannya didalam proses pembelajaran. Hasil persentase nilai total dari 3 variabel diperoleh 87% untuk ahli isi materi, 82 untuk ahli desain, dan 91 untuk ahli evaluasi dalam proses dan pemberian tugas pada saat pembelajaran.

Kata Kunci: *Desain Pemberian Tugas, Perbedaan Individu, Materi Kenampakan Alam.*

ABSTRACT

Arham Hadry, 2022 "Design of Assignment Based on Individual Differences in Natural and Artificial Appearance Material in Class V SDN 229 Lamunre Belopa District". . Nursaeni and Mrs. Lilis Suryani.

This research is motivated by the differences that exist in each individual, but equating all students when the teacher teaches or gives assignments is basically not in accordance with the principle of individuality.

The type of research used is Research & Development (R&D) type of research and development, the development model used is the model developed by Sugiyono which has 10 stages. The stages carried out are the potential and problem stages, gathering information, product design, design validation, design revision, testing and product revision. The data collection techniques used in this study were interviews with teachers and students, observation, documentation and validation.

The results showed that students' responses to the use of individual-based assignment designs on natural appearance material at SD Negeri 229 Lamunre, Belopa District, based on the percentage of format and content aspects, scored 87% in the feasible category. This means that the learning media products made are in accordance with the objectives to be achieved and students are also able to capture and easily understand the material provided. The validation feasibility response to the design development of individual-based assignments of natural features material at SD Negeri 229 Lamunre, Belopa District, was quite good based on the results of research conducted by material experts, the evaluation and design contained in this product were declared valid and could be tested to assess its feasibility in the learning process. The results of the percentage of the total value of the 3 variables obtained 87% which includes 87 for the format and content of the material, 82 for the design, and 91 for the evaluation aspect in the process and giving assignments during learning.

Keywords: Assignment Design, Individual Differences, Natural Appearance Material.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha penyiapan peserta didik menghadapi lingkungan yang mengalami perubahan yang semakin pesat yang berlangsung seumur hidup.¹ Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.²

Pendidikan berperan sangat penting dalam kehidupan, karena dengan adanya pendidikan semua dapat mewujudkan cita-citanya serta dapat mengembangkan suatu proses pembelajaran. Saat ini dunia telah memasuki era globalisasi dan perkembangan teknologi yang begitu pesat dan cepat. Era Revolusi Industri 4.0 sudah di depan mata. Suka atau tidak, lembaga harus hadapi era tersebut.³ Tentunya dengan menyiapkan diri dengan sebaik-baiknya akan mampu bertindak dan berbuat sesuai perkembangan zaman sehingga tidak tergilas

¹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2019), h. 12.

² Amos Neolaka dan Grace Amialia A. Neolaka. *Landasan pendidikan dasar pengenalan diri sendiri menuju perubahan hidup*. (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2017), h.357.

³ Sulaiman, *Model Pembelajaran Bahasa Berbasis Tugas (Pbbt) Melalui Pembelajaran Daring*, *urnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 5 No. 2 Oktober 2020, h. 3.

olehnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan reformasi di segala bidang, khususnya bidang pendidikan dan pembelajaran. Pembelajaran harus dapat memfasilitasi pembentukan insan yang unggul, cerdas, trengginas, memiliki empati dan spiritual yang bagus, berkarakter dan berdaya saing tinggi.

Proses belajar, saat ini tidak hanya sekadar transfer ilmu dari pengajar ke pembelajar, tetapi telah beralih melalui media elektronik, baik itu komputer, gawai, dan telepon selular yang dapat diakses kapanpun sesuai keinginan. Bergesernya pola belajar ini membuat sekolah berlomba-lomba untuk menyajikan materi belajar dengan memanfaatkan media teknologi informasi yang dapat diakses dengan mudah dengan fasilitas internet. Kehadiran teknologi informasi dan internet harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih bermutu.

Selain perkembangan teknologi, perbedaan individu juga salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran IPS. Setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Perbedaan secara umum disebabkan oleh dua faktor, yakni faktor bawaan dan faktor lingkungan. Faktor bawaan merupakan faktor biologis yang diturunkan melalui pewaris genetik oleh orang tua. Faktor lingkungan yang menyebabkan terjadinya perbedaan individual diantaranya status sosial ekonomi orang tua, budaya, dan urutan kelahiran.⁴

Perbedaan-perbedaan yang tampak diantaranya adalah perbedaan jenis kelamin dan gender, perbedaan kemampuan, perbedaan kepribadian, serta perbedaan gaya belajar, perbedaan tersebut sedikit banyak berpengaruh terhadap proses-

⁴ Solatun, Perbedaan Individu Dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan* Volume 2, No.1, 2020. <https://ejournal.stitpn.ac.id>.

proses pembelajaran. Perbedaan individu diantara anak didik merupakan hal yang tidak mungkin dihindari, karena hampir tidak ada kesamaan yang dimiliki oleh manusia kecuali perbedaan itu sendiri. Sejauh mana individu berbeda akan mewujudkan kualitas perbedaan mereka atau kombinasi-kombinasi dari berbagai unsur perbedaan tersebut.

Setiap orang, apakah seorang anak atau seorang dewasa, dan apakah ia berada didalam suatu kelompok atau seorang diri disebut individu. Individu menunjukkan kedudukan seseorang sebagai orang perorangan atau perseorangan. Sifat individual adalah sifat yang berkaitan dengan orang perseorangan. Ciri dan sifat orang yang satu berbeda dengan yang yang lain. Perbedaan ini disebut perbedaan individu atau perbedaan individual. Maka “perbedaan” dalam “perbedaan individu” menurut Landgren dalam Solatun menyangkut variasi yang terjadi, baik variasi pada aspek fisik maupun psikologis.⁵ Dilingkungan pendidikan, ditemukan perbedaan individual anak didik cukup banyak, yang semuanya merupakan ciri kepribadian anak didik sebagai individu. Suharsimi Arikunto dalam Solatun melihat kepribadian anak didik itu mencakup aspek jasmani, agama, intelektual, social, etika, dan estetika.⁶

Masalah individu mendapat perhatian yang besar dalam kajian psikologi, sehingga melahirkan suatu cabang psikologi yang dikenal dengan individual *psychology*, atau *differential psychology*, yang memberikan perhatian besar terhadap

⁵ Solatun, Perbedaan Individu Dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan* Volume 2, No.1, 2020. <https://ejournal.stitpn.ac.id>.

⁶ Solatun, Perbedaan Individu Dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan* Volume 2, No.1, 2020. <https://ejournal.stitpn.ac.id>.

penelitian tentang perbedaan antar individu. Ini didasarkan atas kenyataan bahwa di dunia ini tidak ada dua orang yang persis sama. Sedangkan dalam tinjauan psikologis Islam, perbedaan individual tersebut dipandang sebagai realitas kehidupan manusia yang sengaja diciptakan Allah untuk dijadikan bukti kebesaran dan kesempurnaan ciptaan-Nya. Ketika menjelaskan tentang proses penciptaan, dalam surah al-Mu'minun/23:12-14, Allah telah memberi isyarat akan perbedaan individual ini.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ ﴿١٢﴾ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ ﴿١٣﴾ ثُمَّ خَلَقْنَا
 النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ
 خَلْقًا آخَرَ ۗ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ﴿١٤﴾

Terjemahnya:

Dan Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. kemudian Kami jadikan Dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik.⁷

Kata-kata “makhluk (bentuk) lain” (*khalqan akhar*) yang terkandung dalam ayat di atas mengindikasikan betapa manusia sebagai makhluk individu memiliki ciri-ciri khas, yang berbeda satu sama lain. Sejak zaman nabi Adam, manusia pertama ciptaan Allah, hingga saat ini tidak ditemukan seorang yang memiliki bentuk persis sama, meskipun masih dalam keturunan yang satu. Jadi, setiap manusia, apakah berada dalam suatu kelompok ataukah seorang diri, disebut indi-

⁷ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, (Bandung: C Diponegoro, t.t.), hlm. 343.

vidu. Individu menunjukkan kedudukan seseorang sebagai perseorangan atau persona. Sebagai orang perorangan, individu memiliki sifat-sifat atau karakteristik yang menjadikannya berbeda dengan individu lainnya. Perbedaan inilah yang disebut dengan perbedaan individual.

Mengingat adanya perbedaan-perbedaan yang terdapat pada diri masing-masing individual, maka menyamaratakan semua peserta didik ketika guru mengajar atau memberikan tugas pada dasarnya kurang sesuai dengan prinsip individualitas.⁸ Setidaknya guru harus menyadari bahwa setiap individu memiliki perbedaan dan perbedaan tersebut harus diperhatikan oleh guru sehingga ketika proses belajar mengajar berlangsung peserta didik dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, guru seharusnya menyadari ketika ada peserta didik yang cepat menerima pelajaran yang diberikan atau sebaliknya ada yang lemah dan lamban dalam menerima pelajaran sehingga guru dapat melakukan suatu upaya untuk mengetahui bagaimana cara menangani perbedaan-perbedaan yang ada pada diri peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung. Dengan perbedaan ini guru mampu memberikan tugas kepada peserta didik dengan memperhatikan perbedaan setiap individu.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan calon peneliti, guru di SDN 229 Lamunre Kecamatan Belopa memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran. Masih ada beberapa guru yang kurang memperhatikan perbedaan setiap individu dalam memberikan tugas tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, pada kesempatan ini penulis

⁸Susilowati, Penanganan Perbedaan Individual Dalam Proses Pembelajaran Stenografi, Skripsi 2019. <https://media.neliti.com>.

hendak melakukan penelitian dengan judul “Desain Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu Materi Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia Kelas V SDN 229 Lamunre Kecamatan Belopa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan pemberian tugas berbasis perbedaan individu materi kenampakan alam dan buatan di Indonesia pada Kelas V SDN 229 Lamunre Kecamatan Belopa?
2. Bagaimanakah desain pemberian tugas berbasis perbedaan individu materi kenampakan alam dan buatan di Indonesia pada Kelas V SDN 229 Lamunre Kecamatan Belopa?
3. Bagaimanakah kevalidan pemberian tugas berbasis perbedaan individu materi kenampakan alam dan buatan di Indonesia pada Kelas V SDN 229 Lamunre Kecamatan Belopa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Analisis kebutuhan pemberian tugas berbasis perbedaan individu materi kenampakan alam dan buatan di Indonesia pada Kelas V SDN 229 Lamunre Kecamatan Belopa.

2. Desain pemberian tugas berbasis perbedaan individu materi kenampakan alam dan buatan di Indonesia pada Kelas V SDN 229 Lamunre Kecamatan Belopa.
3. Kevalidan pemberian tugas berbasis perbedaan individu materi kenampakan alam dan buatan di Indonesia pada Kelas V SDN 229 Lamunre Kecamatan Belopa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis. Penjabaran manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan referensi ilmiah tentang pemberian tugas berbasis perbedaan individu dalam pembelajaran IPS kenampakan alam dan kenampakan buatan di Indonesia di kelas V SD/MI.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami tugas dalam kenampakan alam dan kenampakan buatan di Indonesia sehingga mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

- b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru mengenai desain pemberian tugas berbasis perbedaan individu dalam kenampakan alam dan kenampakan buatan di Indonesia.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan sekolah dalam hal desain pemberian tugas berbasis perbedaan individu dalam kenampakan alam dan kenampakan buatan di Indonesia.

d. Bagi Peneliti

Hasil peneliti diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi tentang desain pemberian tugas berbasis perbedaan individu dalam kenampakan alam dan kenampakan buatan di Indonesia .

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Desain pemberian tugas ini didasarkan pada beberapa asumsi penelti-
an sebagai berikut :

1. Desain pemberian tugas berbasis perbedaan individu dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran pada materi kenampakan alam dan buatan di Indonesia.
2. Desain pemberian tugas berbasis perbedaan individu diharap dapat membuat siswa mampu belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Pengembangan ini mempunyai keterbatasan dalam penelitian implementasinya yaitu diantaranya:

1. Desain pemberian tugas berbasis perbedaan individu ini didesain dan dibuat untuk pembelajaran pada materi kenampakan alam dan buatan di Indonesia Sekolah Dasar mata pelajaran IPS.
2. Desain ini berpedoman pada langkah-langkah prosedur *Research and Development* (R & D) dalam Sugiyono langkah-langkah prosedur yang di-

maksud adalah (1) potensi dan masalah, (2) mengumpulkan informasi, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakain, (9) revisi produk dan (10) pembuatan produk masal, tetapi penelitian ini dilakukan sampai langkah ketujuh revisi produk tahap akhir karena keterbatasan biaya.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis mengali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk memperkaya referensi dan menambah wawasan yang terkait dengan skripsi penulis. Ternyata masih begitu sulit untuk ditemukan permasalahan sekitar” Desain Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu Dalam Pembelajaran IPS “ sebagai bahan pertimbangan atas judul yang diajukan maka dalam kajian pustaka ini, penulis akan memaparkan beberapa referensi yang mendukung antara lain sebagai berikut:

1. Turhusna dan Solatun (2020) dalam jurnal berjudul ” Perbedaan Individu Dalam Proses Pembelajaran”. Penelitian ini akan bertujuan untuk mengetahui perbedaan individu dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, guru tidak cukup hanya dengan menyampaikan materi pelajaran saja atau yang biasa disebut dengan transfer ilmu. Karena di dalam pembelajaran terdapat beberapa aspek penilaian yang harus dilakukan guru terhadap peserta didiknya yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Oleh karena itu, demi terwujudnya tujuan belajar dengan hasil yang optimal, maka guru perlu mengenal karakteristik masing-masing peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan langkah-langkah dari Sugiyono, namun hanya sampai pada tahap ketujuh, yaitu: 1) potensi dan masalah; 2) pengumpulan data; 3) desain produk; 4) validasi desain; 5) revisi desain; 6) uji

2. kelayakan; dan 7) revisi produk. Penelitian dilakukan di sebuah MI Tarbiyah Islamiyah di batu ceper Tangerang dengan subjek guru kelas, dan peserta didik-siswi MI. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis factual.⁹

Jadi, persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis ambil adalah sama-sama meneliti tentang perbedaan individu dalam pembelajaran, metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu pengembangan (*Research and Development*). Adapun perbedaannya terletak pada variabel yang dikembangkan yaitu penelitian ini mengembangkan modul dan penelitian penulis mengembangkan desain pemberian tugas.

3. Maulita (2021) dengan judul penelitian Efektivitas Penerapan Metode Pemberian Tugas Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sd Negeri Cilibur 02 Kabupaten Brebes. Hasil penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik sebelum penerapan metode pemberian tugas dengan nilai rata-rata 76,3. Sedangkan untuk motivasi belajar setelah penerapan metode pemberian tugas dengan nilai rata-ratanya 86. Melalui uji hipotesis diperoleh nilai $\text{Sig} = 0,000 < 0,005$ dengan rata-rata yaitu 0,4638 berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil ini dapat diketahui bahwa metode pemberian tugas efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik sebesar 46,3% sedangkan sisanya sebesar 53,7% dipengaruhi faktor lain. Dapat disimpulkan bahwa (a) Terdapat pengaruh penerapan metode pemberian

⁹Turhusna dan Solatun, Perbedaan Individu Dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan* Volume 2, No.1, Tahun 2020. <https://ejournal.stitpn.ac.id>.

tugas terhadap motivasi belajar karena pengaruh tersebut sebesar 86%. Maka diduga ada sebesar 14% faktor lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar. Hal tersebut diduga adalah lingkungan.(b)Penerapan metode pemberian tugas efektif meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri Cilibur 02 dengan kategori sedang. (c)Selain penerapan metode pemberian tugas terdapat faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik yaitu dari lingkungan keluarga, peran guru , adanya cita-cita dan lingkungan teman.¹⁰

Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama melakukan penelitian mengenai metode pemberian tugas, metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu metode pengembangan dengan desain R&D. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada variabel kedua yaitu motivasi peserta didik yang berbeda dengan penelitian calon peneliti yang akan mengembangkan desain pemberian tugas dalam pembelajaran IPS.

3. Sakdiyah (2020) dengan judul penelitian Peningkatan Pemahaman Kenampakan Alam Dan Buatan Melalui Metode Karyawisata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik SD kelas IV materi kenampakan alam dan buatan melalui metode karyawisata. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang terdiri dari siklus-siklus yang saling berhubungan dimana masing-masing siklus terdiri dari beberapa tahapan: 1) perencanaan tindakan,

¹⁰ Maulita, *Efektivitas Penerapan Metode Pemberian Tugas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sd Negeri Cilibur 02 Kabupaten Brebes*, Skripsi Tahun 2021. <http://repository.iainpurwakerto.ac.id>.

2) pelaksanaan tindakan 3) observasi, dan 4) refleksi. Apabila siklus pertama belum mencapai tujuan yang ditargetkan maka dilanjutkan dengan siklus kedua yaitu perbaikan rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kebonsari 4 Malang pada kelas IV materi kenampakan alam dan buatan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya : hasil jawaban lembar tugas peserta didik, angket respon peserta didik dalam proses pembelajaran, observasi, wawancara, dan validasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode karyawisata pada materi kenampakan alam dan buatan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IV SDN Kebonsari 4 Malang.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama melakukan penelitian mengenai pembelajaran IPS dengan tema kenampakan alam dan buatan, metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu metode pengembangan dengan desain R&D. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada variabel kedua yaitu melalui karyawisata yang berbeda dengan penelitian calon peneliti yang akan mengembangkan desain pemberian tugas.

B. Landasan Teori

11. Pengertian pemberian tugas

Pemberian tugas adalah suatu metode dimana peserta didik harus selalu diberikan kebebasan untuk berkembang menjadi manusia yang pada akhirnya akan berdiri sendiri dan bertanggung jawab. Tugas yang diberikan seorang guru

¹¹ Sakdiyah, "Peningkatan Pemahaman Kenampakan Alam Dan Buatan Melalui Metode Karyawisata", *Jurnal pendidikantahun* 2021, Vol.3, No.1. diakses dari <http://ejournal.unikama.ac.id>.

kepada muridnya untuk mempelajari bab tertentu, seperti membuat soal-soal dari beberapa pelajaran seperti pelajaran aqidah akhlak. Selain itu dengan pemberian tugas dari guru peserta didik harus tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan peserta didik harus bisa memahami tugas tersebut dengan waktu yang telah ditentukan.

Pemberian tugas adalah suatu metode interaksi edukatif yang dalam percakapan sehari-hari disebut dengan pekerjaan rumah yaitu metode dimana peserta didik diberi tugas khusus (sehubungan dengan bahan pelajaran).¹² Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas adalah suatu metode edukatif dimana guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di luar jam pelajaran/di rumah, kemudian harus diselesaikan dan dipertanggungjawabkan oleh peserta didik.

Pemberian tugas adalah cara mengajar yang dicirikan oleh adanya kegiatan perencanaan antara murid dengan guru mengenai suatu persoalan atau problem yang harus diselesaikan/dikuasai oleh murid dalam jangka waktu tertentu yang disepakati bersama antara murid dengan guru. Dalam buku yang berjudul Strategi Belajar Mengajar, Roestiyah mengatakan bahwa teknik pemberian tugas memiliki tujuan agar peserta didik menghasilkan hasil belajar yang lebih mantap, karena peserta didik melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas sehingga pengalaman peserta didik dalam mempelajari sesuatu menjadi terintegrasi.¹³ Jadi pemberian tugas adalah metode atau teknik mengajar yang bertujuan untuk

¹² Zuhairini, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 2017), Cet. I, h. 84

¹³ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 2016), h. 133

mengasah kembali pengetahuan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diajarkan.

12. Langkah-langkah dalam pemberian tugas

Tugas yang diberikan kepada peserta didik hendaknya sebagai berikut:

3. Tujuan yang akan dicapai.
4. Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut.
5. Sesuai dengan kemampuan peserta didik.
6. Ada petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan peserta didik.
7. Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas.

13. Langkah Pelaksanaan Tugas

- a. Diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru.
- b. Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja.
- c. Diusahakan atau dikerjakan oleh peserta didik sendiri, tidak menyuruh orang lain.
- d. Dianjurkan agar peserta didik mencatat hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.

14. Langkah Mempertanggungjawabkan Tugas

1. Laporan peserta didik baik lisan atau tertulis dari apa saja yang telah dikerjakan.
2. Ada Tanya jawab atau diskusi kelas.

3. Penilaian hasil pekerjaan peserta didik baik dengan tes atau cara lainnya.¹⁴

15. Kekurangan dan kelebihan pemberian tugas

A. Kelebihan pemberian tugas bagi anak didik:

Pengetahuan yang mereka peroleh dari hasil belajar, hasil eksperimen atau penyelidikan yang banyak berhubungan dengan hidup mereka, akan lebih lama dapat diingat. Mereka berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggungjawab dan berdiri sendiri.

B. Kekurangan pemberian tugas bagi anak didik:

Sering kali anak didik melakukan penipuan diri di mana mereka hanya meniru hasil pekerjaan orang lain tanpa peristiwa belajar.

Adakalanya tugas itu dikerjakan oleh orang lain tanpa pengawasan. Apabila tugas terlalu sering diberikan, apalagi bila tugas-tugas itu sukar dilaksanakan, ketenangan mental mereka dapat terpengaruh.¹⁵ Karena (kalau) tugas diberikan secara umum, mungkin seorang anak didik akan mengalami kesulitan karena sukar selalu menyelesaikan tugas dengan adanya perbedaan individual.

Metode ini akan mendapat manfaat apabila dilakukan dengan baik seperti contoh berikut. Tugas tersebut merupakan pengulangan dan pemantapan pengertian murid pada pelajaran yang diberikan. Dengan dasar *learning by doing*, diharapkan kesan pada diri anak akan lebih mendalam dan mudah diingat (adanya penambahan frekuensi belajar). Sikap dan pengalaman atas suatu masalah dan

¹⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015), Cet. III, h. 81-82

¹⁵ Winarno Surachmad, *Pengantar Interaksi Mengajar-belajar Dasar dan teknik Metodologi Pengajaran*, (Bandung: Tarsito, 2018), Edisi ke IV, h 115

murid akan dapat dibina lebih kuat (bimbingan dari guru) dengan adanya penambahan bahan belajar kelompok (bersama teman), adanya kesempatan untuk bertanya setelah menghadapi soal/perintah yang tak terpecahkan, dan pemberian tugas. Dengan demikian keterbatasan waktu di kelas untuk memecahkan suatu masalah atau pemahaman suatu materi akan terpecahkan (adanya penambahan waktu belajar peserta didik). Peserta didik didorong untuk mencari sendiri bahan/sumber pengetahuan yang berkaitan dengan apa yang mereka pelajari. Mereka akan mengerjakan tugas karena adanya rasa takut/malu mendapatkan hukuman atau dengan kesadarannya sendiri.

Pemberian tugas juga sangat mendukung peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan dan pencapaian tujuan pendidikan, maka dapat disimpulkan manfaat yang diperoleh dari pemberian tugas adalah:

- a. Mengisi waktu luang dengan hal-hal yang konstruktif
- b. Memupuk rasa tanggungjawab dalam tugas pekerjaan karena anak harus mempertanggungjawabkan segala sesuatu
- c. Member kebiasaan anak untuk giat belajar
- d. Memberikan tugas anak yang bersifat praktis
- e. Mendekatkan anak dengan orang tuanya sebab orang tua mempunyai tanggung jawab untuk membimbing dan memotivasi anak

16. Perbedaan individu

a. Pengertian perbedaan individu

Perbedaan individual (*individualized instruction*) merupakan pengajaran yang memperhatikan atau berorientasi pada perbedaan-perbedaan individual anak. Perbedaan individual (*individualized instruction*) bukanlah pengajaran harus berdasar atas jalannya satu orang guru dengan satu orang murid, akan tetapi pengajaran dengan guru memberikan pelayanan yang berbeda pada setiap anak sesuai dengan perbedaan-perbedaan individual itu. *Individualized Instruction* merupakan usaha melengkapi kondisi belajar yang optimum bagi setiap individu murid.¹⁶

Perbedaan individual merupakan faktor penting sebagai dasar pengembangan *individualized instruction*. Beberapa perbedaan yang sangat penting diperhatikan dalam proses pengajaran adalah perbedaan kemampuan dasar atau bakat, minat, kecepatan dan cara belajar anak. Setiap anak memiliki kemampuan dasar bawaan, dan akan mengalami perubahan karena pengalaman, karena kebutuhan anak dan kemampuan dasar bawaannya berbeda maka minat anak dalam belajar akan berbeda juga.¹⁷

b. Aspek perbedaan individual

Berikut ini beberapa aspek perbedaan individual peserta didik:

¹⁶ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), h. 72.

¹⁷ Sunarto dan B. Agung Hartono, *Pengembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), h. 6.

1) Perbedaan fisik-motorik

Perbedaan individual dalam fisik tidak hanya terbatas pada aspek-aspek yang teramati oleh panca indra, seperti: bentuk atau tinggi badan, warna kulit, warna mata atau rambut, jenis kelamin, nada suara atau bau keringat, melainkan juga mencakup aspek-aspek fisik yang tidak dapat diamati melalui pancaindra, tetapi hanya dapat diketahui setelah diadakan pengukuran, seperti usia, kekuatan badan atau kecepatan lari, golongan darah, pendengaran, penglihatan dan sebagainya.

Aspek fisik lain dapat dilihat dari kecakapan motorik, yaitu kemampuan melakukan koordinasi kerja sistem saraf motorik yang menimbulkan reaksi dalam bentuk gerakan-gerakan atau kegiatan secara tetap, sesuai antara rangsangan dan responnya. Dalam hal ini, akan ditemui dan anak yang cekatan dan terampil, tetapi ada pula anak yang lamban dalam mereaksi sesuatu.¹⁸ Kemampuan motorik dipengaruhi oleh kematangan pertumbuhan fisik dan tingkat kemampuan berpikir. Karena kematangan pertumbuhan fisik dan kemampuan berfikir setiap orang berbeda-beda, maka hal itu membawa akibat terhadap kecakapan motorik masing-masing, dan dengan demikian kecakapan motorik setiap individu akan berbeda-beda pula.¹⁹

2) Perbedaan inteligensi

¹⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 51.

¹⁹ Sunarto dan B. Agung Hartono, *Pengembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), h. 6.

Inteligensi adalah salah satu kemampuan mental, pikiran atau intelektual dan merupakan bagian dari proses-proses kognitif pada tingkatan yang lebih tinggi. Secara umum inteligensi dapat dipahami sebagai kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang baru secara cepat dan efektif, kemampuan untuk menggunakan konsep yang abstrak secara afektif, dan kemampuan untuk memahami hubungan dan mempelajarinya dengan cepat.²⁰

Para ahli mendefinisikan dan merumuskan istilah inteligensi secara beragam, namun sebagian besarnya sepakat bahwa definisi dan rumusan istilah inteligensi memiliki sejumlah kualitas tertentu sebagai berikut:

- a) Bersifat adaptif, artinya dapat digunakan secara fleksibel untuk merespons berbagai situasi dan masalah yang dihadapi.
- b) Berkaitan dengan kemampuan belajar, orang yang inteligen dibidang tertentu dapat mempelajari informasi-informasi dan perilaku-perilaku baru dalam bidang tersebut secara lebih mudah dibandingkan orang yang kurang inteligen.
- c) Istilah inteligensi juga merujuk pada penggunaan pengetahuan yang sebelumnya telah dimiliki untuk menganalisis dan memahami situasi-situasi baru secara efektif.
- d) Istilah inteligensi melibatkan interaksi dan koordinasi yang kompleks dari berbagai proses mental.

²⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 51.

e) Istilah inteligensi terkait dengan budaya tertentu (*culturespecific*). Perilaku yang dianggap inteligen dalam suatu budaya tertentu tidak selalu dianggap perilaku yang inteligen dalam budaya lain.²¹

Inteligensi diyakini sebagai unsur penting yang sangat menentukan keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pendidikan sekolah, Namun inteligensi merupakan salah satu aspek perbedaan individual yang perlu dicermati. Setiap peserta didik memiliki inteligensi yang berlainan, ada anak yang memiliki inteligensi tinggi, sedang dan rendah. Dengan adanya perbedaan individual dalam aspek inteligensi ini, maka guru di sekolah akan mendapati anak dengan kecerdasan yang luar biasa, anak yang mampu memecahkan masalah dengan cepat, mampu berpikir abstrak dan kreatif. Sebaliknya, guru juga akan menghadapi anak-anak yang kurang cerdas, sangat lambat dan bahkan hampir tidak mampu mengatasi suatu masalah yang mudah sekalipun.

3) Perbedaan kecakapan bahasa²²

Bahasa merupakan salah satu kemampuan individu yang sangat penting dalam proses belajar di sekolah. Kemampuan berbahasa adalah kemampuan seseorang untuk menyatakan buah pikirannya dalam bentuk ungkapan kata dan kalimat yang bermakna, logis dan sistematis. Kemampuan berbahasa anak berbeda-beda, ada anak yang dapat berbicara lancar, singkat dan jelas, tetapi ada pula anak yang gagap, berbicara berbelit-belit dan tidak jelas. Perbedaan individual da-

²¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 51.

²² Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 51.

lam perkembangan dan kecakapan bahasa anak ini telah menjadi wilayah pengkajian dan penelitian yang menarik bagi sejumlah psikolog dan pendidik.

Banyak penelitian eksperimental telah dilakukan untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam penguasaan bahasa anak. Dari sejumlah hasil penelitian tersebut diketahui bahwa faktor nature dan nurture (pembawaan dan lingkungan) sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Karena faktor nature dan nurture individu itu bervariasi, maka pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa juga bervariasi. Oleh sebab itu, antara individu yang satu dan individu lainnya berbeda dalam kecakapan bahasanya. Perbedaan kecakapan berbahasa anak ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor kecerdasan, pembawaan, lingkungan, fisik, terutama organ bicara dan sebagainya.

4) Perbedaan psikologis²³

Perbedaan individual peserta didik juga terlihat dari aspek psikologinya. Ada anak yang mudah tersenyum, ada anak yang mudah marah, ada yang berjiwa sosial, ada yang sangat egoistis, ada yang cengeng, ada yang pemalas, ada yang rajin, ada yang pemurung dan sebagainya. Persoalan psikologis memang sangat kompleks dan sangat sulit dipahami secara tepat, sebab menyangkut apa yang ada di dalam jiwa dan perasaan peserta didik. Guru dituntut untuk mampu memahami fenomena-fenomena psikologis peserta didik yang rumit tersebut. Salah satu cara yang mungkin dilakukan dalam menyelami aspek psikologis peserta didik ini adalah dengan melakukan pendekatan kepada peserta didik secara

²³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 51.

pribadi. Guru harus menjalin hubungan yang akrab dengan peserta didik, sehingga mereka mau mengungkapkan isi hatinya secara terbuka. Guru dapat mengenal siapa sebenarnya peserta didik sebagai individu, apa keinginan-keinginannya, kebutuhan-kebutuhannya, apa yang ingin dicapainya, masalah-masalah apa yang telah dihadapinya, dan sebagainya. Guru mendekati dan mengenal peserta didik secara mendalam, dan mencari cara-cara yang tepat untuk memberikan bimbingan dan membangkitkan motivasi belajar mereka.

17. Materi kenampakan alam dan buatan

a. Kenampakan alam

- C. Gunung, merupakan bukit yang sangat besar dan tinggi. Tinggi gunung biasanya lebih dari 600 meter di atas permukaan laut.
- D. Pegunungan, adalah rangkaian gunung atau daerah yang bergunung-gunung. Tinggi pegunungan lebih dari 600 meter di atas permukaan laut, wilayah pegunungan yang terkenal di Indonesia adalah Bukit Barisan di Sumatera Utara dan pegunungan Dieng di Jawa Tengah.
- E. Dataran tinggi, dataran tinggi adalah dataran yang ketinggiannya di atas 600 meter di atas permukaan laut. Dataran ini terletak di daerah pegunungan atau dikelilingi oleh perbukitan sehingga udaranya sejuk dan segar contohnya adalah Dataran Tinggi Puncak di Jawa Barat.
- F. Dataran rendah; dataran rendah adalah dataran tanah yang sangat luas pada ketinggian kurang dari 200 meter di atas permukaan laut. Dataran rendah idealnya untuk membangun pemukiman.

- G. Pantai, pantai adalah batasan antara daratan dengan lautan. Panjang garis pantai di Indonesia berkelok-kelok.
- H. Tanjung, tanjung atau semenanjung adalah daratan yang menjorok ke laut. Tanjung yang sangat sempit disebut ujung, contohnya Ujung Kulon di Jawa Barat.
- I. Sungai, sungai adalah aliran air yang besar yang menuju ke laut, danau atau sungai lainnya. Sungai terbesar di Indonesia adalah sungai Musi di Sumatra.
- J. Danau, danau adalah permukaan bumi berupa sekungan yang sangat luas dan digenangi air.
- K. Selat, selat adalah laut yang sempit yang menghubungkan pulau satu dengan pulau yang lain.
- L. Teluk, teluk adalah bagian laut yang menjorok ke darat, teluk biasanya digunakan untuk pelabuhan laut karena daerah tersebut bebas dari ombak yang besar.
- M. Laut, laut adalah bagian permukaan bumi paling rendah dan luas yang digenangi air asin. Laut sebagai penghubung antar pulau.²⁴
- b. Kenampakan buatan
- 1) Waduk/ bendungan, waduk atau bendungan dibuat oleh manusia yang digunakan sebagai pembangkit listrik, pengairan sawah, persediaan air bersih, budi daya ikan, pengendali banjir dan lain-lain.

²⁴Sakdiyah, "Peningkatan Pemahaman Kenampakan Alam Dan Buatan Melalui Metode Karyawisata", *Jurnal pendidikan* tahun 2021, Vol.3, No.1 diakses dari <http://ejournal.unikama.ac.id>.

- 2) Perkebunan; lahan perkebunan diolah untuk menanam berbagai jenis tanaman yang dapat memnuhi kebutuhan manusia.
- 3) Pelabuhan/ bandara; bandar udara adalah prasarana transportasi tempat pesawat udara mendarat dan tinggal landas. Bandar udara biasanya dibangun di pinggiran kota. Pelabuhan adalah tempat kapal berlabuh serta membongkar dan memuat barang muatannya, pelabuhan biasanya terletak di teluk yang menjorok ke daratan karena perairan di sekitar teluk lebih tenang.
- 4) Kawasan industri; kawasan industri adalah suatu kawasan yang terdiri atas pabrik-pabrik untuk memproduksi barang. Pada kawasan industri banyak orang yang dipekerjakan sehingga mengurangi pengangguran dan pendapatan pemerintah pun meningkat. Tetapi kawasan industri juga dapat mendatangkan kerugian misalnya menghasilkan limbah yang menyebabkan polusi.²⁵

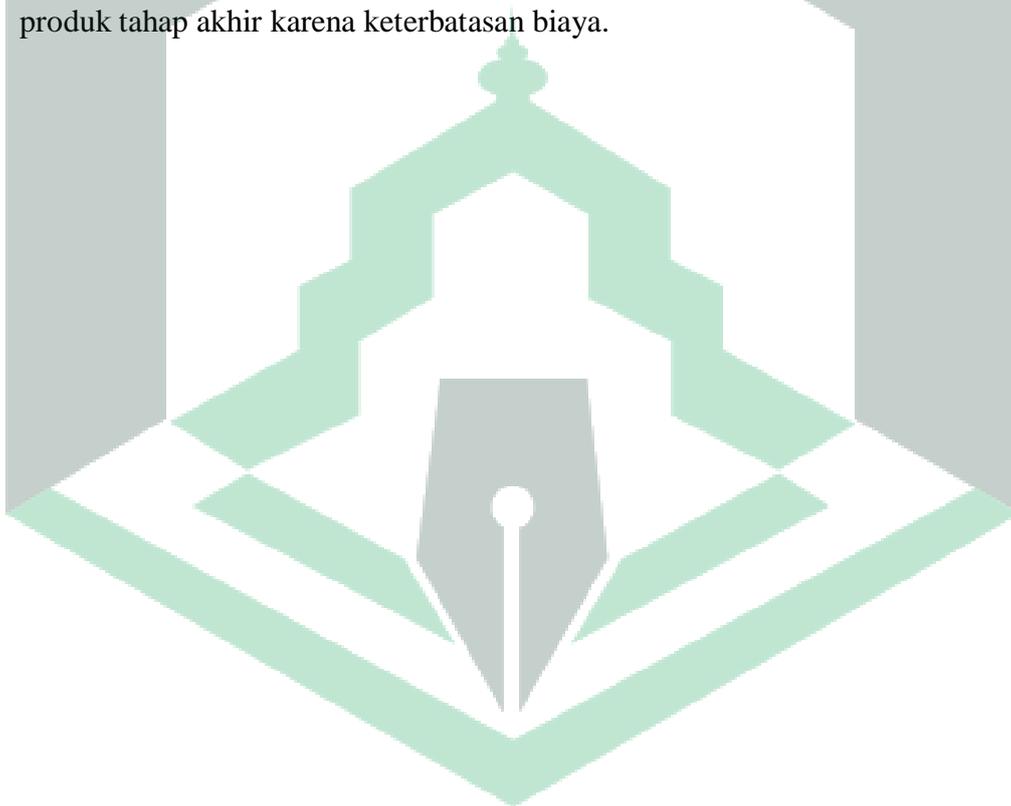
C. Kerangka Pikir

Berbagai upaya telah dilakukan untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidikan adalah melakukan berbagai penelitian untuk mengetahui masalah-masalah dan mencoba berbagai model, metode, desain, strategi dan teknik pembelajaran baru untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Model yang digunakan dalam pembelajaran perlu untuk diteliti kelayakannya juga. Oleh karena itu, penulis mencoba membuat

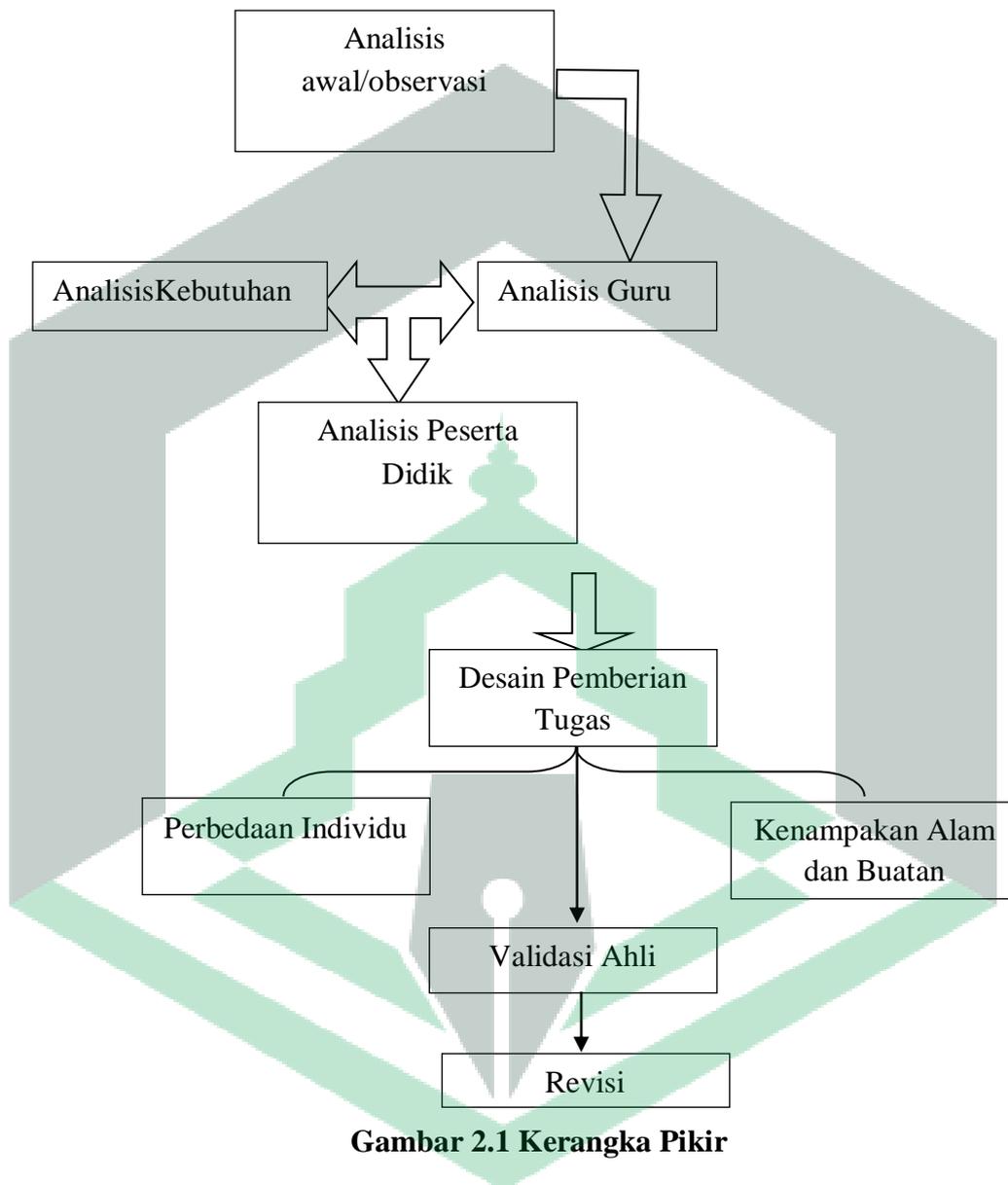
²⁵Sakdiyah, "Peningkatan Pemahaman Kenampakan Alam Dan Buatan Melalui Metode Karyawisata", *Jurnal pendidikan* tahun 2021, Vol.3, No.1. diakses dari <http://ejournal.unikama.ac.id>.

suatu desain pemberian tugas berbasis perbedaan individual dalam pembelajaran IPS yang valid dan efektif.

Penelitian ini merupakan suatu penelitian *Research and Development* (R&D) dimana dalam pengembangannya menggunakan model Sugiyono dimana terdiri dari 10 tahap yaitu (1) potensi dan masalah, (2) mengumpulkan informasi, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakain, (9) revisi produk dan (10) pembuatan produk masal, tetapi penelitian ini dilakukan sampai langkah ketujuh revisi produk tahap akhir karena keterbatasan biaya.



Adapun langkah-langkah proses penelitian ini akan dipaparkan dalam kerangka pikir sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kali ini akan mengembangkan desain pemberian tugas berbasis perbedaan individu dalam pembelajaran IPS. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian pendidikan dan pengembangan, yang lebih dikenal dengan istilah *Research & Developmen (R&D)*. Sugiyono berpendapat bahwa, metode penelitian dan pengembangan atau dalam Bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.²⁶ Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model sugiyono dimana terdiri dari 10 tahap yaitu (1) potensi dan masalah, (2) mengumpulkan informasi, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakain, (9) revisi produk dan (10) pembuatan produk ma-sal, tetapi penelitian ini dilakukan sampai langkah ketujuh revisi produk tahap akhir karena keterbatasan biaya. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian kali ini adalah pendekatan analisis deskriptif kualitatif dimana data-data yang berbentuk angka akan di simpulkan dalam sebuah kalimat.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 297.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 229 Lamunre yang beralamatkan di Kelurahan Sabe Kecamatan Belopa, Kabupaten Luwu. Waktu penelitian ini berlangsung dari tahun ajaran 2022/2023 pada peserta didik kelas V.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 27 siswa SDN 229 Lamunre.
2. Objek penelitian yaitu keterampilan siswa dalam mengerjakan evaluasi materi kenampakan alam dan buatan Indonesia dengan bantuan desain pemberian tugas berbasis perbedaan individu.

D. Prosedur pengembangan

Pada penelitian pengembangan ini mengacu pada prosedur penelitian pengembangan menurut Sugiyono yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Tahap-tahap pengembangan model pembelajaran tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Potensi dan masalah. *Research and Development* (RnD) dapat berawal dari adanya potensi dan masalah. Data tentang potensi dan masalah tidak harus dicari sendiri, tetapi bisa berdasarkan laporan penelitian orang lain atau dokumentasi laporan kegiatan dari perorangan.
2. Pengumpulan data. Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual, selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan.

3. Desain produk. Hasil akhir dari serangkaian penelitian awal, dapat berupa rancangan kerja baru atau produk baru.
4. Validasi desain. Proses untuk menilai apakah rancangan kerja baru atau produk baru secara rasional layak digunakan dengan cara meminta penilaian ahli yang berpengalaman.
5. Revisi desain produk. Produk yang telah didesain kemudian direvisi setelah diketahui kelemahannya.
6. Uji coba produk. Melakukan uji coba terbatas.
7. Revisi produk. Produk direvisi berdasarkan hasil uji coba terbatas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kali ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut

Field research, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan melalui :

1. Wawancara, yaitu dilakukan secara teratur dimana peneliti menyiapkan pertanyaan yang terkait tentang pembahasan penelitian.
2. Dokumentasi, yaitu sejumlah data-data yang berwujud catatan yang berkaitan dengan penelitian.
3. Observasi, yaitu mengamati secara langsung di tempat penelitian, melihat situasi dan kondisi yang ada relevansinya terhadap masalah yang diteliti.
4. Validasi digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas produk yang akan digunakan. Lembar validasi yang digunakan adalah lembar validasi instrumen.

1. Teknik Analisis Data

Tingkat kelayakan produk yang dihasilkan diukur menggunakan instrumen angket dengan turut mempertimbangkan saran dan kritik dari pada validator dan praktisi. Pada angket yang digunakan terdapat 4 skor/skala penilaian yang memiliki arti:

Skor 1 : tidak layak

Skor 2 :cukup layak

Skor 3 : layak

Skor 4 : sangat layak

Selanjutnya, menentukan skor akhir yang menjadi tolak ukur ke-layakan produk yang dihasilkan dengan cara menghitung skor rata-rata/presentase kelayakan dengan rumus berikut:²⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi (Jumlah hasil keseluruhan (\sum [jawaban x bobot tiap pilihan])

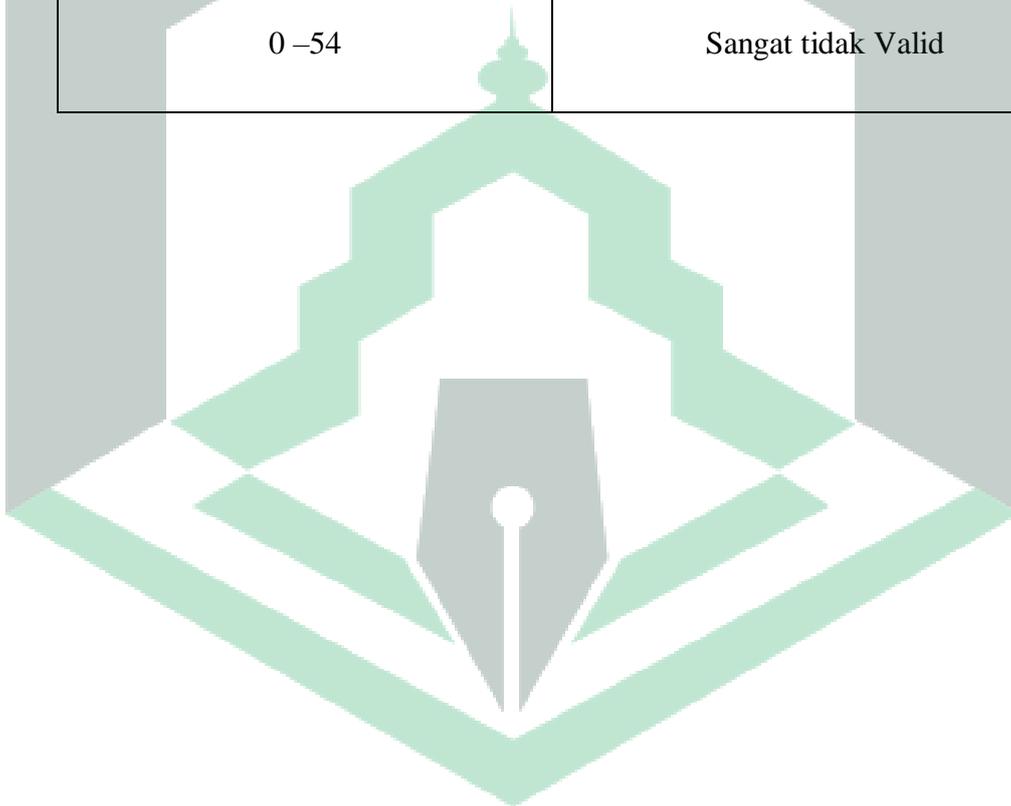
N : Jumlah keseluruhan (banyaknya pernyataan/pertanyaan x bobot tertinggi)

²⁷ I Made Dwika Handikha, Anak Agung Gede Agung, and I Gde Wawan Sudatha, 'Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Model Luther Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013 Di SMP Negeri 1 Marga Kabupaten Tabanan Jurusan Teknologi Pendidikan , FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja ', *Jurnal EDUTECH UNDIKSHA*, 1.2 (2013), 1–10.

Jawaban yang diperoleh berdasarkan rumus tersebut lalu diinterpretasikan menjadi data kualitatif berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.1 Interpretasi kevalidan produk

Nilai	Kriteria
90 – 100	Sangat Valid
80 - 89	Valid
65 - 79	Kurang Valid
55 - 64	Tidak Valid
0 –54	Sangat tidak Valid



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Pengembangan

1. Analisis Kebutuhan Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu

Analisis kebutuhan pada penelitian ini ada dua tahap yaitu : mencari potensi dan masalah serta mengumpulkan informasi.

a. Potensi dan masalah

Penelitian berawal dari adanya potensi atau masalah. Potensi yang ditemukan yaitu perbedaan individu siswa, ada yang aktif dalam pembelajaran dan ada juga yang kurang aktif dalam pembelajaran, evaluasi materi pembelajaran dapat dikembangkan dengan baik, pembuatan soal dapat diambil melalui internet, soal evaluasi bias ditambahkan gambar yang menarik. Masalah yang ditemukan yaitu tidak ada desain evaluasi pembelajaran pemberian soal hanya berpacu pada buku cetak, siswa kesulitan memahami dan menjawab soal evaluasi pembelajaran.

Hal tersebut didukung oleh wawancara peneliti dengan siswa yang bernama havira hamka mengatakan bahwa :

“ Saya biasa kurang dalam memahami soal karena tidak menggunakan gambar jadi tidak jelas apa yang dipertanyakan”

b. Mengumpulkan Informasi

Setelah potensi dan masalah ditemukan langkah selanjutnya yaitu perlu dikumpulkan berbagai informasi. Pada angket yang diberikan ke siswa kelas v minat siswa terhadap evaluasi yang siswa butuhkan yaitu 20 siswa menyukai soal tulisan dan 7 siswa menyukai model gambar. Hal tersebut selaras dengan wawancara dengan dua siswa dan guru kelas

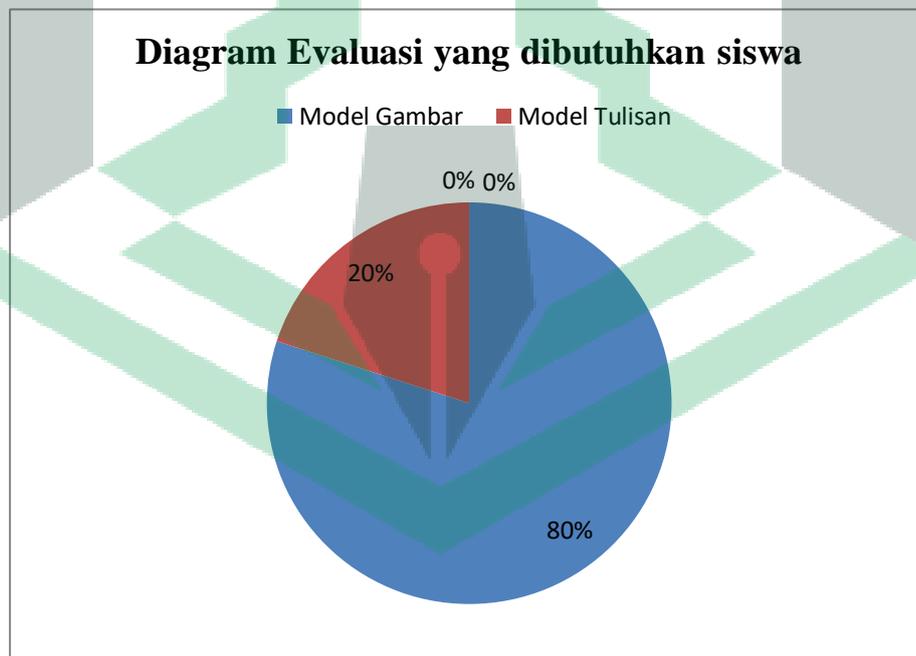
“Saya kak lebih menyukai tulisan tapi harus menarik tulisannya kak supaya tambah semangat dalam belajar²⁸”

“ Saya kak lebih suka soal yang ada gambarnya karena langsung ditau oh ini na maksud soal²⁹”

“ Kebanyakan siswa lebih menyukai soal isian dan essai³⁰”

Berikut diagram evaluasi model evaluasi yang dibutuhkan siswa :

Diagram 3.1 Evaluasi Model Yang dibutuhkan Siswa



²⁸ Wawancara Siswa Hasnur Kelas V 22 juli 2022

²⁹ Wawancara Siswa Al Fino kelas V 26 juli 2022

³⁰ Wawancara Guru Kelas V 8 agustus 2022

Berdasarkan diagram evaluasi 20% siswa menyukai model tulisan sedangkan 80% siswa menginginkan evaluasi pembelajaran menggunakan gambar. Maka dari jumlah siswa dikelas V sebanyak 27 siswa, 22 siswa menyukai evaluasi berupa gambar sedangkan 5 siswa yang lain menginginkan soal tulisan.

Berdasarkan angket dan wawancara guru dan siswa yang dilakukan peneliti siswa menyukai pemberian tugas yang diberikan oleh guru. Pernyataan tersebut didukung oleh wawancara peneliti kepada siswa

“ Kalau tugas yang diberikan saya suka karena di ingat lagi pembelajaran yang diajarkan oleh guru³¹”

Diagram 4.1 Karakteristik Siswa



³¹ Wawancara siswa Al Muzaka Ramadan 21 juli 2022

2. Desain Produk Pemberian Tugas berbasis perbedaan individu

a. Materi

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan, materi kenampakan alam dan buatan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan materi yang membutuhkan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar. Materi kenampakan alam dan buatan ini mengharuskan siswa untuk mampu mengetahui perbedaan kenampakan alam dan buatan. Pada pemberian tugas sebelumnya tidak terdapat desain yang digunakan oleh guru pada saat ujian berlangsung. Pemberian soal hanya berpacu pada buku cetak semata. Tidak adanya media pembelajaran yang secara khusus digunakan dalam materi tersebut membuat ujian lebih monoton dan hanya terjadi satu arah, siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami dan menjawab soal sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran dan ujian akan lebih efektif apabila prosesnya menggunakan desain pemberian tugas berbasis perbedaan individu.

b. Desain Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu

Peneliti mengembangkan desain pemberian tugas berbasis perbedaan individu agar dapat membantu siswa dalam memahami dan menjawab materi yang diberikan, desain pemberian tugas ini berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari tulisan dan gambar untuk menarik para siswa dalam menjawab soal. Adapun soal ini disatukan dalam sebuah modul yang telah peneliti buat.

Dalam pembuatan media pembelajaran ini, dibutuhkan proses yang tidak sebentar. Peneliti membutuhkan sebuah software pada komputer atau

laptop/handphone yang dapat membuat, mendesain, mengedit, serta menggabungkan gambar yang seperti diinginkan. Peneliti memilih menggunakan desain tersebut karena masing-masing desain memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing yang dapat saling melengkapi satu sama lain serta mudah juga dalam penggunaannya. Selain mendesain soal, peneliti juga mendesain modul pembelajaran sebagai bahan untuk guru dalam menjalankan pembelajaran.

c. Desain (Perancangan) Pemberian Tugas

Desain pemberian tugas berbasis individu berdasarkan hasil observasi awal dan analisis kebutuhan yang telah disusun. Tahapan ini meliputi menyusun kompetensi dasar berdasarkan pada silabus dan RPP yang telah ada, membuat desain produk, menyusun sumber bahan dan materi, serta pembuatan/penyusunan soal/tugas.

d. Alur dan Desain Pemberian Tugas

Alur pada media ini dibuat sesederhana mungkin dengan didasarkan pada kompetensi dasar yang ada pada silabus. Kompetensi dasar yang dimaksud adalah mengetahui kenampakan alam dan buatan. Media ini dimulai dengan tulisan dan gambar yang membahas mengenai kenampakan alam dan buatan. Adapun desain peneliti menyesuaikan dengan materi yang disertakan dengan gambar untuk memudahkan siswa dalam menjawab susunan atau alur gambar yang diberikan pun di desain dengan sangat menarik dengan tujuan siswa lebih mudah dan cepat memahami makna dari gambar yang diberikan.

e. Development (Pengembangan) Produk

Pada tahap pengembangan ini dilakukan produksi dengan berpedoman pada rancangan tampilan yang telah dibuat. Proses produksi media pembelajaran ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

1) Pra Produksi

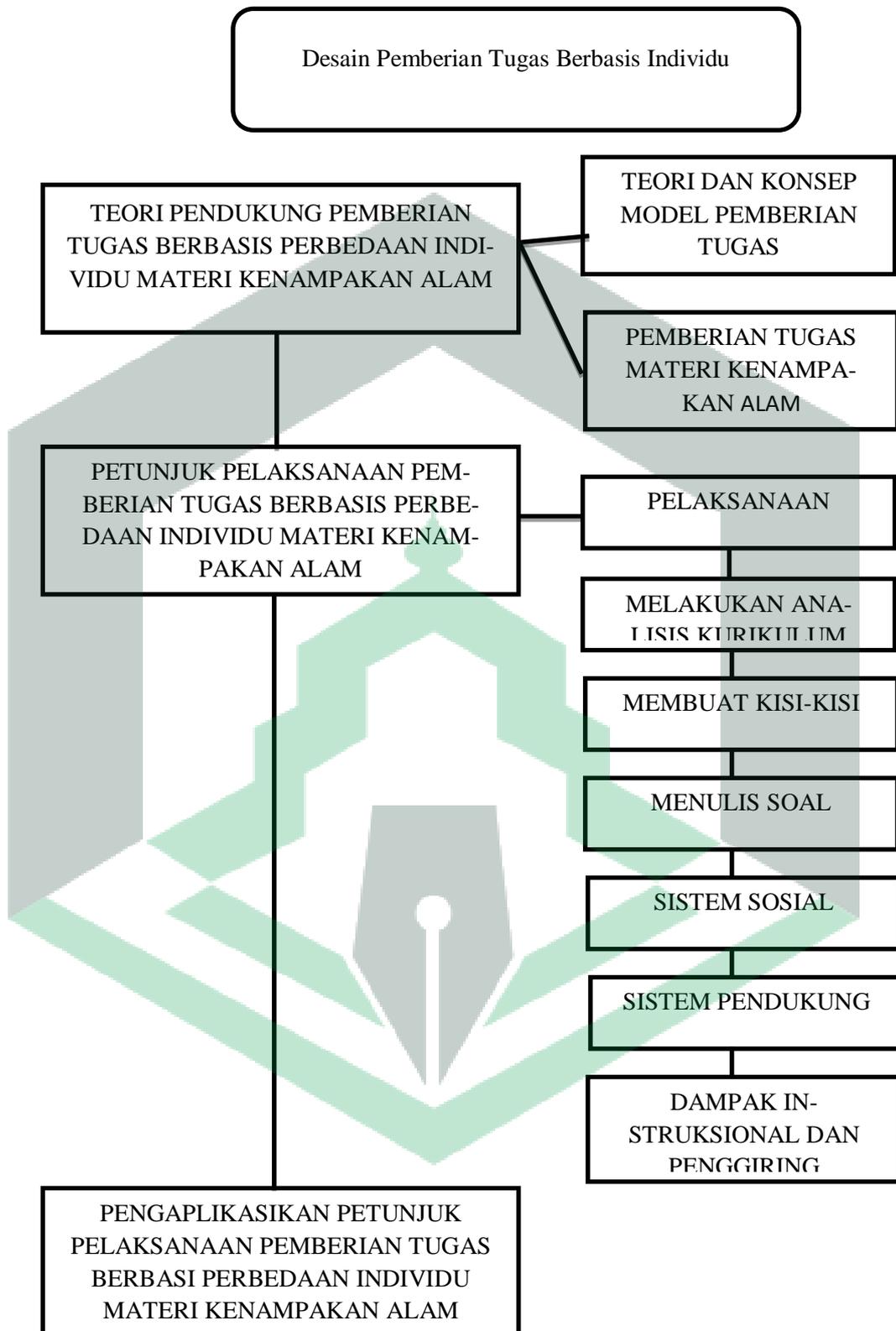
Tahap ini dimulai dengan mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi desain pemberian tugas. Berikut bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses produksi, antara lain:

- a) Rancangan gambar-gambar kenampakan alam;
- b) Rancangan tampilan;

2) Produksi

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan proses produksi dengan berpedoman pada rancangan tampilan yang telah dibuat. Pembuatan dimulai dengan menuangkan hasil coretan sketsa yang telah dibuat kedalam animasi. Pemilihan warna yang menarik serta animasi gambar yang mendukung juga menjadi perhatian penting dalam proses produksi ini. Kemudian dilanjutkan dengan penuangan alur tatanan dengan gambar sehingga menghasilkan gambar yang runtut dan sesuai dengan alur tatanan yang telah peneliti buat sebelumnya.

Adapun bagan *flowchart* yang menggambarkan suatu urutan atau proses secara mendetail dengan proses lainnya dalam desain pemberian tugas berbasis perbedaan individu materi kenampakan alam dan buatan di Indonesia Kelas V SDN 229 Lamunre dapat dilihat sebagai berikut :



3. Kevalidan Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu

Tahap ini penilaian rancangan produk secara rasional akan lebih efektif atau tidak.

A. Validasi Ahli Materi (Dr.Hj.,Salmilah, S.Kom.,M,T.)

FORMAT VALIDASI MATERI

DESAIN PEMBERIAN TUGAS BERBASIS PERBEDAAN INDIVIDU MATERI KENAMPAKAN ALAM BUATAN DI INDONESIA KELAS V SDN 229 LAMUNRE KECAMATAN BELOPA

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas produk yang dikembangkan peneliti ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor Pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5 =Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Tidak Baik
- Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Ko men tar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan butir pertanyaan			✓		
	2. Kejelasan judul lembar wawancara			✓		

	3. Kejelasan petunjuk pengisian wawancara		✓			
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan			✓		
Relevansi	5. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan pembelajaran			✓		
	6. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai			✓		
Kevalidan Isi	7. Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar			✓		
Ketepatan Bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
	9. Bahasa yang digunakan efektif		✓			
	10. Penulisan sesuai dengan PUEBI		✓			

D. KOMENTAR DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian Yang telah dilakukan, lembar wawancara untuk guru ini dinyatakan:

1. ~~Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi~~
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. ~~Tidak layak digunakan untuk uji coba~~

B. Validasi Ahli Desain (Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd.)

LEMBAR VALIDASI DESAIN

MODEL PEMBERIAN TUGAS BERBASIS PERBEDAAN INDIVIDU MATERI KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN DI INDONESIA

Tema 1 : Kenampakan Alam dan Buatan
Subtema1 : Kenampakan Alam dan Buatan
Nama Validator : Arwan Wiratman, S.Pd.,M.Pd.
Pekerjaan : Dosen

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “**Desain Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu Materi Kenampakan Alam Dan Buatan di Indoensia Kelas V SDN 229 Lamunre Kecamatan Belopa**”. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator Materi yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk di bawah ini:

8. Pada tabel penelitian, dimohon Bapak memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
9. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
10. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesedian Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesedian dan bantuan Bapak, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

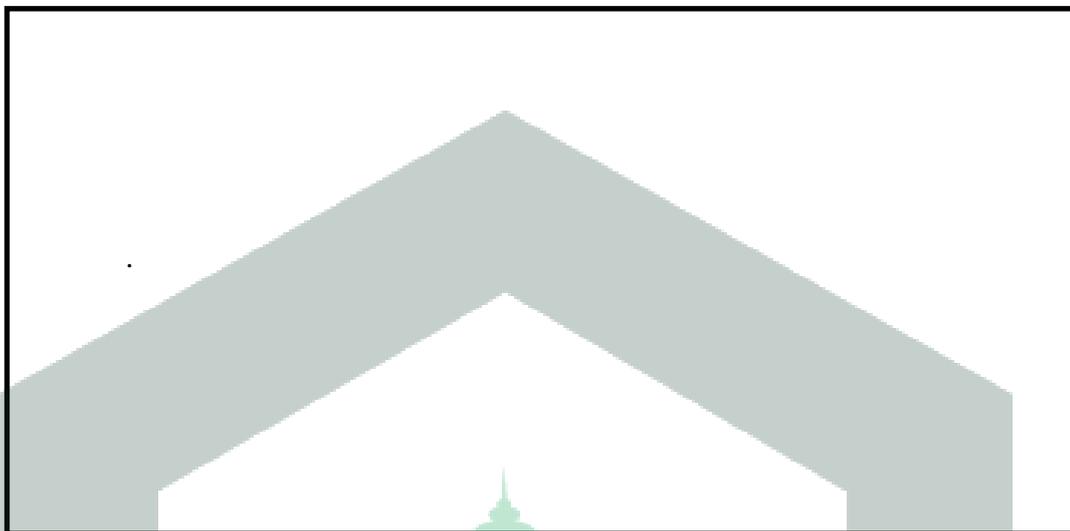
18. Angka 1 berarti “Kurang relevan”
19. Angka 2 berarti “Cukup relevan”
20. Angka 3 berarti “Relevan”
21. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

Validasi Ahli Desain

	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Dan Desain	Kesesuaian konsep dan materi				✓
	Prosedur urutan materi jelas.			✓	
	Mengembangkan mengenai materi kenampakan alam dan buatan			✓	
	Pembagian materi jelas.				✓
	Nama, materi dan gambar dapat dipahami dengan jelas.			✓	
	Kesesuaian antara gambar dan materi				✓

No	Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
Ukuran Modul					
1	Ukuran modul sesuai dengan standar ISO			✓	
2	Kesesuaian ukuran margin dan kertas pada modul			✓	
Desain Kulit Modul (Cover)					
3	Ilustrasi kulit modul menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek.			✓	
4	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf				✓
5	Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang			✓	
6	Proporsi ukuran huruf judul, sub judul, dan teks pendukung modul telah sesuai.			✓	
Desain isi Modul					
7	Kesesuaian materi modul dengan tujuan pembelajaran			✓	
8	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan				✓
9	Kesesuaian gambar dengan pesan teks (materi/tugas)				✓
10	Spasi antar baris susunan pada teks normal			✓	
11	Spasi antar huruf normal			✓	
12	Kemenarikan penampilan modul kenampakan alam			✓	

Jika Bapak merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.



Penilaian Umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

C. Validasi Ahli Evaluasi (Dr. Andi Muhammad Ajigoena, S.Pd., M.Pd)

LEMBAR VALIDASI

EVALUASI PEMBERIAN TUGAS BERBASIS PERBEDAAN INDIVIDU MATERI KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN DI INDONESIA

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

Nama Validator : Dr. Andi Muhammad Ajigoena, S.Pd, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “**Desain Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu Materi Kenampakan Alam Dan Buatan di Indoensia Kelas V SDN 229 Lamunre Kecamatan Belopa**”. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator Bahasa yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk di bawah ini:

1. Pada tabel penelitian, dimohon Bapak memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesedian Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesedian dan bantuan Bapak, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti “Kurang relevan”
2. Angka 2 berarti “Cukup relevan”
3. Angka 3 berarti “Relevan”
4. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

No	Pertanyaan validasi	1	2	3	4
1	Struktur kalimat jelas				✓
2	Menggunakan tingkat bahasa yang sesuai tingkatan peserta didik				✓

3	Menggunakan tulisan yang sesuai dengan ketentuan.			✓	
4	Menggunakan kalimat perintah dalam soal untuk jawaban peserta didik.				✓
5	Tatanan bahasa yang digunakan baku dan menarik.				✓
6	Tatanan Bahasa dapat menarik minat peserta didik untuk bersifat interaktif.				✓
7	Struktur kalimat tidak menimbulkan makna ganda			✓	
8	Struktur kalimat yang digunakan mudah dipahami				✓

Jika Bapak merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

- 1 ~~Belum dapat digunakan~~
- 2 ~~Dapat digunakan dengan revisi besar~~
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 ~~Dapat digunakan tanpa revisi~~

a. Validasi Desain

Dalam penelitian ini validasi produk dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman, selanjutnya dilakukan tahap uji validasi oleh 3 validator yakni; ahli desain, ahli bahasa dan ahli evaluasi. Hal ini dilakukan guna untuk mengetahui tingkat kevalidan dari produk yang dikembangkan. Berikut nama-nama validator dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.2 Nama validator ahli

NO	Nama	Ahli	Hasil
1	Hj. Salmilah, S.Kom., M.T	Materi	65
2	Arwan wiratman, SPd., M.Pd.	Desain	83
3	Dr. Andi Muhammad Ajigoena, S.Pd., M.Pd.	Evaluasi	90

b. Revisi Desain

Setelah mendesain produk, divalidasi melalui diskusi dengan para ahli maka akan diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba un-

tuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain. Adapun koreksian yang diberikan validator kepada peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil koreksian Validator

NO	Nama	Koreksian
1	Hj. Salmilah, S.Kom., M.T	Lengkapi lembaran tugas dengan daftar isi, halaman dan daftar pustaka. Perhatikan kaidah penulisan. Tambahkan jumlah soal pada instrument Basis perbedaan individu belum terlihat jelas
2	Arwan wiratman, SPd., M.Pd.	Gunakan sampul yang menarik
3	Dr. Andi Muhammad Ajigoena, S.Pd., M.Pd.	Perhatikan Format Produk, buat desain yang menarik dan tambahkan ragam fitur modul.

c. Uji Coba produk

Desain produk baru dapat langsung di uji coba, setelah divalidasi dan direvisi. Uji coba tahap awal dilakukan dengan simulasi penggunaan sesuai dengan cara kerja produk tersebut. Dengan itu pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan efektivitas produk lama dengan produk yang baru. Pengujian dapat dilakukan dengan cara membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah memakai produk baru atau dengan membandingkan dengan kelompok yang tetap menggunakan produk lama.

Uji coba media pembelajaran ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui setiap detail kekurangan dan kelemahan dari produk yang telah jadi. Selain itu, untuk mengetahui efektifitas produk apabila digunakan untuk siswa yang menjadi sasaran produk media pembelajaran ini. Uji coba media pembelajaran ini dilakukan pada siswa kelas V SDN 229 Lamunre Kecamatan Belopa. Adapun tahap uji coba sebagai berikut:

- 1) Sebelum uji coba produk, peneliti memberikan materi pembelajaran dengan produk ini pada siswa dalam proses belajar mengajar.
- 2) Peneliti menjelaskan secara singkat tentang penggunaan produk media pembelajaran desain pemberian tugas.
- 3) Siswa mengamati soal dan gambar yang ada pada produk media pembelajaran.
- 4) Siswa mempelajari soal gambar yang telah diberikan yang terdapat pada media pembelajaran.

Tabel 4.1 Rekapitulasi hasil angket respon Siswa

NO	Pernyataan	1	2	3	4
1	Petunjuk penggunaan model pemberia tugas mudah di pahami			20	7
	Tujuan pembelajaran dalam model yang ingin dicapai sudah jelas			19	8
	Uraian materi pada model sudah jelas			17	10
	Gambar pada setiap materi membantu mem-			12	15

	permudah siswa dalam memahami				
	Model ini memuat tentang materi yang dapat membimbing siswa untuk belajar mandiri.			25	2
	Model ini membuat tentang materi yang membantu siswa dalam proses pembelajaran			23	4
Jumlah Skor				116	46

Adapun nilai siswa setelah penerapan desain pemberian tugas berbasis individu materi kenampakan alam dan buatan menunjukkan bahwa

Tabel 4.2 rekapitulasi hasil penerapan Kevalidan Desain pemberian tugas siswa

N	NILAI	KETERANGAN
1	61	Cukup
2	75	Cukup
3	80	Tinggi
4	79	Cukup
5	83	Tinggi
6	89	Tinggi
7	92	Sangat Tinggi
8	94	Sangat Tinggi
9	85	Tinggi

10	91	Sangat Tinggi
11	85	Tinggi
12	85	Tinggi
13	80	Tinggi
14	75	Cukup
15	90	Sangat Tinggi
16	86	Tinggi
17	92	Sangat Tinggi
18	96	Sangat Tinggi
19	90	Sangat Tinggi
20	92	Sangat Tinggi
21	87	Tinggi
22	87	Tinggi
Jumlah Nilai		1874
Nilai Rata – rata kelas		93
Nilai terendah		61
Nilai tertinggi		96
Jumlah siswa yang belum tuntas belajar		0
Jumlah siswa yang tuntas belajar		22
Presentase ketuntasan klasikal		96%

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa penerapan desain pemberian tugas berbasis individu materi kenampakan alam dan buatan diperoleh hasil penilaian dengan rata-rata 96% dengan kategori sangat baik/sangat tinggi. Berdasarkan hasil ini, disimpulkan bahwa desain pemberian tugas berbasis individu yang telah peneliti teliti dikatakan berhasil dengan melihat hasil rata-rata.

d. Revisi Produk

Setelah pengujian efektivitas produk baru pada sampel yang terbatas menunjukkan hasilnya, maka akan terlihat kelebihan dan kekurangan yang ada pada produk baru tersebut, maka desain produk perlu direvisi agar hasilnya dapat meningkat lebih tinggi dan sesuai yang diharapkan. Revisi produk dalam penelitian ini yaitu pada awal tidak menggunakan sampul setelah direvisi menggunakan sampul.

Desain pemberian tugas berbasis individu merupakan rangkaian soal yang terdiri dari tulisan dan gambar yang di desain secara berurutan. Siswa dilatih untuk bisa menjawab dan memahami setiap soal dan gambar. Media yang dikembang peneliti mengambil materi kenampakan alam dan buatan untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V. Pengembangan desain pemberian tugas materi kenampakan alam dan buatan yang dikembangkan oleh peneliti mengacu pada kriteria pemilihan media menurut Azhar yaitu :

- a) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai,
- b) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi.

- c) Praktis, maksudnya yaitu luwes dan bertahan.
- d) Guru terampil menggunakannya.
- e) Pengelompokan sasaran.
- f) Mutu teknis.³²

Dari ke enam kriteria pemilihan media di atas memiliki kesesuaian dengan desain pemberian tugas berbasis individu yang terdiri dari soal pilihan ganda berupa tulisan dan gambar yang dikembangkan oleh peneliti. Ini terbukti dari (1) penerapan pemberian tugas materi kenampakan alam dan buatan sudah mencapai tujuan pembelajaran, (2) media pembelajaran mendukung isi pembelajaran IPS yaitu tentang kenampakan alam dan buatan, (3) media gambar praktis dan bertahan, (4) guru dengan mudah menggunakannya, (5) media bisa digunakan secara individu maupun kelompok, dan (6) media pembelajaran IPS pokok materi kenampakan alam dan buatan jelas dan informasi terkait dengan materi dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Sehingga, dapat penulis simpulkan bahwa desain pemberian tugas materi kenampakan alam dan buatan sudah memenuhi kriteria pembuatan dan pemilihan yang sudah dipaparkan diatas. Pengembangan desain pembelajaran IPS pokok materi kenampakan alam dan buatan telah melalui tahap validasi oleh dua orang ahli yaitu ahli materi dengan Ibu Dr. Hj. Salmilah, S.Kom. ahli evaluasi dengan Bapak Dr. Adjiegoena, M.Pd Ahli desain Arwan wiratman .M.Pd. Penilaian yang dilakukan oleh validator berpedoman pada tiga aspek dalam instrumen validasi yang terdapat pada bab III. Berdasarkan pedoman penilaian instrumen tersebut yang telah divalidasi oleh ahli media, ahli materi

³² Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta : Rajawali Pers, 2017), h. 75

diperoleh hasil bahwa media pembelajaran kenampakan alam dan buatan tersebut termasuk dalam kategori “Baik” dengan skor rata-rata akhir yaitu 5.8. Hasil tersebut peneliti jabarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Rekapitulasi Validasi Ahli Media Desain Pemberian Tugas Berbasis Individu Materi Kenampakan Alam dan Buatan

No	Nama	Validator	Skor	Kriteria
1	Dr.Andi Muhammad Ajigoena,S.Pd.,M.Pd	Ahli Evaluasi	91	Sangat Valid
2	Dr.Hj.,Salmilah,S.Kom.,M.T.	Ahli Materi	87	Valid
3	Arwan Wiratman,s.Pd.,M.Pd.	Ahli Desain	82	Valid
		Jumlah	260	
		Rata-Rata	87%	Valid

Tabel di atas menunjukkan hasil perolehan skor keseluruhan dari tiga validator mengenai kualitas desain pemberian tugas berbasis individu materi kenampakan alam dan buatan. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa ahli evaluasi memberikan skor 91 dengan kategori “Valid”. selanjutnya ahli materi kenampakan alam dan buatan memberikan skor 87 dengan kategori “Valid”. dan ahli desain memberikan skor 82 dengan kategori “Valid”. Kemudian, diketahui bahwa skor rata-rata perolehan dari keseluruhan hasil validasi adalah 87%. Dengan begitu hasil tersebut dikategorikan “Valid”. Berdasarkan hasil tersebut, produk desain pemberian tugas berbasis kenampakan alam dan buatan yang

dikembangkan memiliki kualitas yang baik dan layak untuk digunakan untuk alat bantu pembelajaran IPS.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengembangan dengan menggunakan model sugiyono memiliki 10 tahap namun peneliti hanya sampai dengan tahap 5 yaitu potensi dan masalah, mengumpulkan informasi, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk dan revisi produk.

1. Analisis Kebutuhan Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu

Analisis kebutuhan pada penelitian ini ada dua tahap yaitu : mencari potensi dan masalah serta mengumpulkan informasi

Penelitian berawal dari adanya potensi atau masalah. Potensi yang ditemukan yaitu perbedaan individu siswa, ada yang aktif dalam pembelajaran dan ada juga yang kurang aktif dalam pembelajaran, evaluasi materi pembelajaran dapat dikembangkan dengan baik, pembuatan soal dapat diambil melalui internet, soal evaluasi bias ditambahkan gambar yang menarik. Masalah yang ditemukan yaitu tidak ada desain evaluasi pembelajaran pemberian soal hanya berpaku pada buku cetak, siswa kesulitan memahami dan menjawab soal evaluasi pembelajaran

Setelah potensi dan masalah ditemukan langkah selanjutnya yaitu per-
ludikumpulkan berbagai informasi. Pada angket yang diberikan ke siswa kelas v minat siswa terhadap evaluasi yang siswa butuhkan yaitu 20 siswa menyukai soal tulisan dan 7 siswa menyukai model gambar.

2. Desain Produk Pemberian Tugas berbasis perbedaan individu

a. Materi

Materi kenampakan alam dan buatan ini mengharuskan siswa untuk mampu mengetahui perbedaan kenampakan alam dan buatan. Pada pemberian tugas sebelumnya tidak terdapat desain yang digunakan oleh guru pada saat ujian berlangsung. Pemberian soal hanya berpacu pada buku cetak semata.

b. Desain Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu

Peneliti mengembangkan desain pemberian tugas berbasis perbedaan individu agar dapat membantu siswa dalam memahami dan menjawab materi yang diberikan, desain pemberian tugas ini berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari tulisan dan gambar untuk menarik para siswa dalam menjawab soal. Adapun soal ini disatukan dalam sebuah modul yang telah peneliti buat.

c. Desain (Perancangan) Pemberian Tugas

Desain pemberian tugas berbasis individu berdasarkan hasil observasi awal dan analisis kebutuhan yang telah disusun. Tahapan ini meliputi menyusun kompetensi dasar berdasarkan pada silabus dan RPP yang telah ada, membuat desain produk, menyusun sumber bahan dan materi, serta pembuatan/penyusunan soal/tugas.

d. Alur dan Desain Pemberian Tugas

Alur pada media ini dibuat sesederhana mungkin dengan didasarkan pada kompetensi dasar yang ada pada silabus. Kompetensi dasar yang dimaksud adalah mengetahuikenampakan alam dan buatan.

3. Kevalidan Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu

Tahap ini penilaian rancangan produk secara rasional akan lebih efektif atau tidak.

a. Validasi Desain

Dalam penelitian ini validasi produk dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman, selanjutnya dilakukan tahap uji validasi oleh 3 validator yakni; ahli desain, ahli bahasa dan ahli evaluasi.

a. Uji Coba produk

Desain produk baru dapat langsung di uji coba, setelah divalidasi dan direvisi. Uji coba tahap awal dilakukan dengan simulasi penggunaan sesuai dengan cara kerja produk tersebut. Dengan itu pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan efektivitas produk lama dengan produk yang baru. Pengujian dapat dilakukan dengan cara membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah memakai produk baru atau dengan membandingkan dengan kelompok yang tetap menggunakan produk lama.

b. Revisi Produk

Setelah pengujian efektivitas produk baru pada sampel yang terbatas menunjukkan hasilnya, maka akan terlihat kelebihan dan kekurangan yang ada pada produk baru tersebut, maka desain produk perlu direvisi agar hasilnya dapat meningkat lebih tinggi dan sesuai yang diharapkan. Revisi produk dalam penelitian ini yaitu pada awal tidak menggunakan sampul setelah direvisi menggunakan sampul.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dari Pengembangan Desain Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu Materi Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia Kelas V SDN 229 Lamunre Kecamatan Belopa yang telah dipaparkan dari bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan dari hasil penelitian atau pembahasan yang penulis analisis sebagai berikut:

1. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan dengan menggunakan model sugiyono dengan tahapan diantaranya analisis dengan melakukan observasi di awal untuk mencari solusi dari problem yang ada. Desain menggunakan aplikasi atau software yang berpacu pada silabus dan RPP pembelajaran. Development atau tahapan produksi dengan berpedoman pada rancangan tampilan yang telah di buat sebelumnya. Implementation yakni tahapan uji coba produk, validasi ahli, dan penerapan secara langsung pada proses pembelajaran. *Evaluation* yakni melakukan *pretest* dan *posttest* untuk melihat tingkat keberhasilan dari pengembangan desain pemberian tugas berbasis individu materi kenampakan alam dan buatan di Indonesia.
2. Respon peserta didik dalam penggunaan desain pemberian tugas berbasis individu materi kenampakan alam di SD Negeri 229 Lamunre Kecamatan Belopa berdasarkan Persentase dari aspek format dan isi materi mendapat skor

87% kategori layak. Hal ini diartikan bahwa produk media pembelajaran yang dibuat telah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan siswa juga mampu menangkap serta mudah memahami materi yang diberikan.

3. Respon kelayakan validasi terhadap pengembangan desain pemberian tugas berbasis individu materi kenampakan alam di SD Negeri 229 Lamunre Kecamatan Belopa cukup baik berdasarkan hasil penelitian dilakukan oleh ahli materi, evaluasi dan desain yang terdapat dalam produk ini dinyatakan valid dan dapat diujikan untuk menilai kelayakannya didalam proses pembelajaran. Hasil persentase nilai total dari 3 variabel diperoleh 87% yang meliputi 87 untuk format dan isi materi, 82 untuk desain, dan 91 untuk aspek evaluasi dalam proses dan pemberian tugas pada saat pembelajaran.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, setelah diambil dari kesimpulan, maka perlu kiranya peneliti memberikan saran terkait dengan penelitian di atas:

- A. Dalam pengembangan media pembelajaran diharapkan guru mampu mengembangkan media pembelajaran yang menarik yang mampu meingkatkan pengetahuan, pemahaman siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi kenampakan alam dan buatan.
- B. Dalam penggunaan desain pemberian tugas berbasis individu materi kenampakan alam dan buatan memenuhi kebutuhan belajar siswa melalui media-media yang dapat dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Nasihudin Al Ansori. Belajar di Rumah Akibat Corona COVID-19, Ini Pendapat dan Harapan Anak Indonesia. Liputan6. 2020. <https://m.liputan6.com/health/read/4224969/belajar-di-rumah-akibat-corona-covid-19-inipendapat-dan-harapan-anak-indonesia>.
- Amos Neolaka dan Grace Amialia A. Neolaka. *Landasan pendidikan dasar pengenalan diri sendiri menuju perubahan hidup*. Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2017.
- Ashari, M. Proses Pembelajaran IPS di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal. 2020. PikiranRakyatcom. <https://www.pikiranrakyat.com>.
- Ayunda Rifta Azizah & Suprayitno. "Pengembangan Media Kartu Loker dalam Pembelajaran IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Kelas IV". JPGSD.VOL.7 No. 2. 2019.
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Bandung: CV Diponegoro, t.t.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Maulita, Efektivitas Penerapan Metode Pemberian Tugas Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sd Negeri Cilibur 02 Kabupaten Brebes, *Skripsi* 2021. <http://repository.iainpurwakerto.ac.id>.
- Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Elektronik Journal ELearning*, Vol.5(3).2017.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015.

Rahmat & Dedy Irfan, “Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif Komputer dan Jaringan Dasar di SMK”. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronik dan Informatika*. Vol.7 No. 1, 2019.

Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara, 2016.

Sobron, A. ., Bayu, Rani, & Meidawati. Persepsi Peserta didik Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*. 2019.

Solatun, Perbedaan Individu Dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan* Volume 2, No.1, 2020. <https://ejournal.stitpn.ac.id>.

Sudi Dul Aji dkk, Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika. *Science Education Journal*. Vol.1 No. 1, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sulaiman, Model Pembelajaran Bahasa Berbasis Tugas (Pbbt) Melalui Pembelajaran IPS, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 5 No. 2 Oktober 2020.

Sunarto dan B. Agung Hartono, *Pengembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2018.

Suryawan, O. *Guru Diminta Aktif Awasi Pembelajaran IPS Agar Peserta didik Tetap Fokus*. 2020. BBALIPUSPANEWS.COM.

Susilowati, Penanganan Perbedaan Individual Dalam Proses Pembelajaran Stenografi, *Skripsi* 2019. <https://media.neliti.com>.

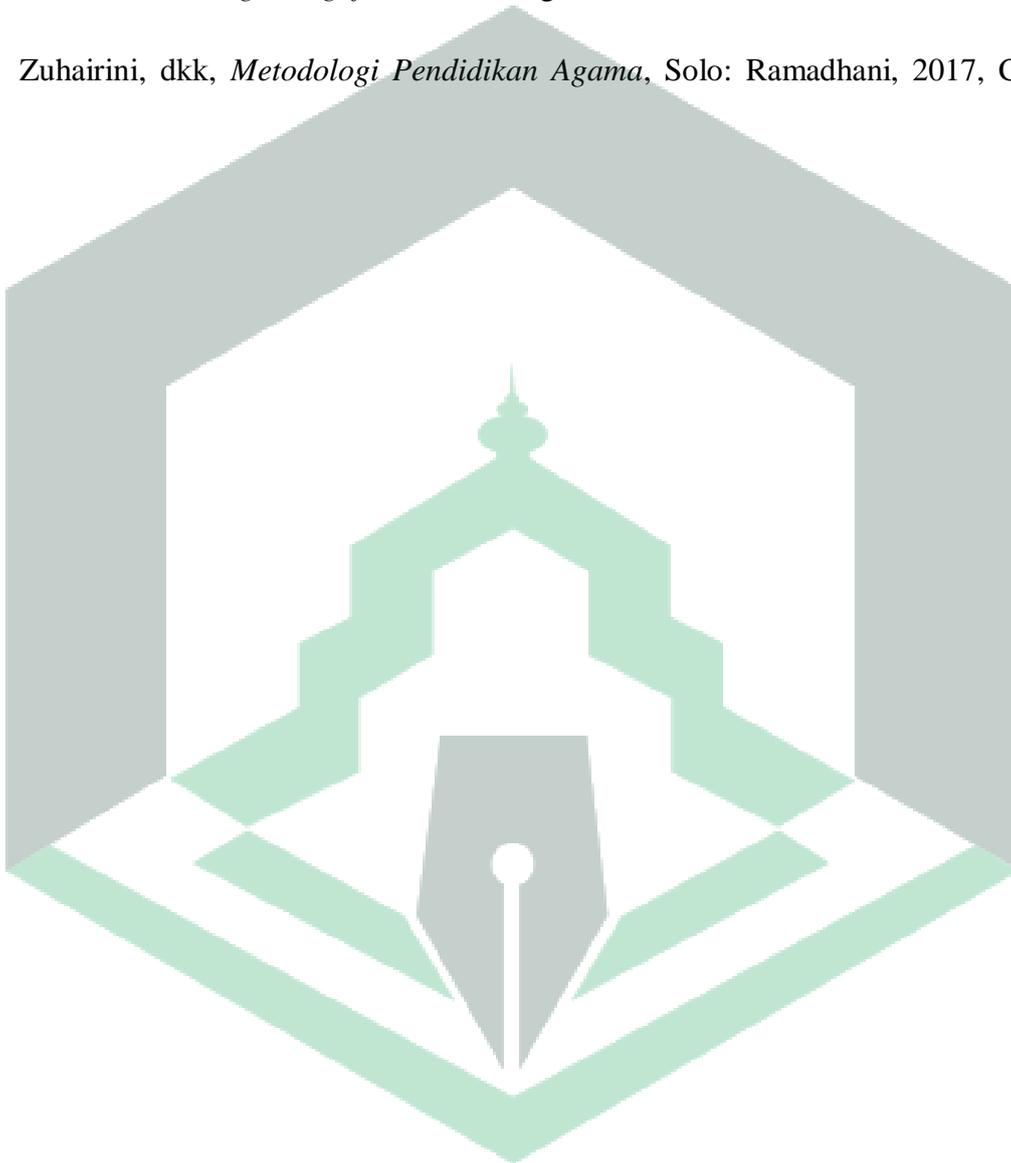
Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, 2019.

Wahyu, Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar, *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 1 April 2020 Halm 55-61 *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Research & Learning in Education* <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Wicaksono, V. D., & Rachmadyanti, P. Pembelajaran Blended Learning melalui Google Classroom di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Timur*. 2021.

Winarno Surachmad, *Pengantar Interaksi Mengajar-belajar Dasar dan teknik Metodologi Pengajaran*, Bandung: Tarsito, 2018, Edisi ke IV.

Zuhairini, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani, 2017, Cet. I.





Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU BADAN KESATUAN BANGSA & POLITIK

Jalan Andi Djemma No.1 (Komp. Perkantoran Pemerintah Kab. Luwu) Belopa 91983
Telp. 0471-3314552 Fax 0471-3314552, e-mail: kesbang.luwu@gmail.com

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : 072/ 245 -Sek/Kesbang/VII/2022

Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri Palopo Nomor: 1204/In.19/FTIK/HM.01/06/2022, tanggal 29 Juni 2022 perihal Permohonan Surat Izin Penelitian

Maka dengan ini diberikan Rekomendasi Surat Ijin Penelitian kepada :

1. Nama : Arham Hadry
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. NIM : 18 0205 0092
4. Alamat : JL. Sultan Hasanuddin, Kel. Belopa, Kec. Belopa
5. Nama Lembaga : Institut Agama Islam Negeri Palopo
6. Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan
7. Maksud dan Tujuan : Melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul "Desain Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu Materi Kenampakan Alam dan Buatan Di Indonesia Kelas V SDN 229 Lamunre Kecamatan Belopa"
8. Status Penelitian : Baru
9. Anggota Peneliti : -
10. Lokasi : SDN 229 Lamunre Kecamatan Belopa

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Research/survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah;
2. Sebelum melaksanakan research/survey langsung kepada responden harus terlebih dahulu melaporkan kepada Pemerintah wilayah setempat;
3. Setelah research/survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAKESBANGPOL Kabupaten Luwu;
4. Surat Rekomendasi reseach/survey ini berlaku tanggal 19 Juli s/d 19 September 2022 (2 bulan)

Di Keluarkan di Belopa
Pada Tanggal 18 Juli 2022

An **KEPALA BADAN
SEKRETARIS**



RUSLANG, ST
PKT - Penata Tk. I
NIP. : 197107212009011003

Gambar 4.2 Surat izin penelitian

Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 229 LAMUNRE
Alamat : Jl. S. Paremang Kec. Belopa Utara

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 19 / Dikbud / SDN. 229 / 1 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SDN 229 LAMUNRE Kecamatan Belopa Utara Kabupaten Luwu menerangkan bahwa :

Nama	: ARHAM HADRY
NIM	: 1802050092
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah selesai melakukan penelitian di SDN 229 Lamunre Kecamatan Belopa Utara Kabupaten Luwu dari tanggal 19 Juli 2022 s.d 19 Agustus 2022 dengan judul Penelitian :

“ Desain Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu Materi Kenampakan Alam dan Buatan Di Indonesia Kelas V SDN 229 Lamunre Kecamatan Belopa.”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lamunre, 11 Januari 2023
 Kepala Sekolah


H. HASNAWATI RADI, S.Pd
 Nip.19710320199501 2 001

CS Dipindai dengan CamScanner

Gambar 4.3 Surat selesai penelitian

Instrumen Penelitian

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU DESAIN PEMBERIAN TUGAS BERBASIS PERBEDAAN INDIVIDU MATERI KENAMPAKAN ALAM BUATAN DI INDONESIA KELAS V SDN 229 LAMUNRE KECAMATAN BELOPA

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas produk yang dikembangkan peneliti ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

5. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang(✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Tidak Baik
6. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	21. Kejelasan butir pertanyaan			✓		
	22. Kejelasan judul lembar wawancara			✓		
	23. Kejelasan petunjuk pengisian wawancara		✓			Tidak ada petunjuk.
Ketepatan Isi	24. Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan			✓		
Relevansi	25. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan pembelajaran			✓		
	26. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai			✓		

Kevalidan Isi	27. Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar.			✓		
Ketepatan Bahasa	28. Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
	29. Bahasa yang digunakan efektif			✓		
	30. Penulisan sesuai dengan PUEBI			✓		

D. KOMENTAR DAN SARAN

- Tanggapan petunjuk wawancara
- Masih ada beberapa kesalahan serta petunjuk
- Perbaiki hasil pertanyaan sesuai petunjuk

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar wawancara untuk guru ini dinyatakan:

7. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
8. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
9. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Palopo, 6 Juli 2022

Validator

[Signature]
Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T

NIP. 19761210 200501 2 001

LEMBAR VALIDASI
MODEL PEMBERIAN TUGAS BERBASIS PERBEDAAN INDIVIDU
MATERI KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN DI INDONESIA

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Subtema1 : Organ Gerak Hewan
Nama Validator : Hj. Salmilah,S.kom.,M.T
Pekerjaan : Dosen

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul **“Desain Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu Materi Kenampakan Alam Dan Buatan di Indoensia Kelas V SDN 229 Lamunre Kecamatan Belopa”**. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator Bahasa yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk di bawah ini:

1. Pada tabel penelitian, dimohon Bapak memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak untuk mclingkari angka sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesedian Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesedian dan bantuan Bapak, peneliti ucapkan terima kasih.

KeteranganSkalaPenilaian:

1. Angka 1 berarti “Kurang relevan”
2. Angka 2 berarti “Cukup relevan”
3. Angka 3 berarti “Relevan”
4. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

No	Pertanyaan validasi	1	2	3	4
1	Struktur kalimat jelas			✓	
2	Menggunakan tingkat bahasa yang sesuai tingkatan peserta didik			✓	
3	Menggunakan tulisan yang sesuai dengan ketentuan.		✓		
4	Menggunakan kalimat perintah dalam soal untuk jawaban peserta didik.			✓	
5	Tatapan bahasa yang digunakan baku dan menarik.		✓		
6	Tatapan Bahasa dapat menarik minat peserta didik untuk bersifat interaktif.		✓		
7	Struktur kalimat tidak menimbulkan makna ganda			✓	
8	Struktur kalimat yang digunakan mudah dipahami			✓	

	29. Bahasa yang digunakan efektif			✓		
	30. Penulisan sesuai dengan PUEBI			✓		

D. KOMENTAR DAN SARAN

.....

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar wawancara untuk guru ini dinyatakan:

7. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
8. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
9. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Palopo, Juli 2022

Validator

Dr. Hj. Samsilah, S.Kom., M.T

NIP. 19761210 200501 2 001

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU DESAIN PEMBERIAN TUGAS BERBASIS PERBEDAAN INDIVIDU MATERI KENAMPAKAN ALAM BUATAN DI INDONESIA KELAS V SDN 229 LAMUNRE KECAMATAN BELOPA

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas produk yang dikembangkan peneliti ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang(✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
 5 = Sangat Baik
 4 = Baik
 3 = Cukup Baik
 2 = Kurang Baik
 1 = Tidak Baik
2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan butir pertanyaan			✓		
	2. Kejelasan judul lembar wawancara					
	3. Kejelasan petunjuk pengisian wawancara					
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan		✓			
Relevansi	5. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan pembelajaran		✓			

	6. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai	√				
Kevalidan Isi	7. Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar.		√			
	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami			√		
Ketepatan Bahasa	9. Bahasa yang digunakan efektif					
	10. Penulisan sesuai dengan PUEBI		√			

D. KOMENTAR DAN SARAN

Silahkan direvisi berdasarkan catatan pada instrumen wawancara guru

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar wawancara untuk guru ini dinyatakan:

1. ~~Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi~~
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. ~~Tidak layak digunakan untuk uji coba~~

Palopo, 6 Juli 2022

Validator



Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199302012020121012

No	Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
Ukuran Modul					
1	Ukuran modul sesuai dengan standar ISO			√	
2	Kesesuaian ukuran margin dan kertas pada modul			√	
Desain Kulit Modul (Cover)					
3	Ilustrasi kulit modul menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek.			√	
4	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf				√
5	Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang				√
6	Proporsi ukuran huruf judul, sub judul, dan teks pendukung modul telah sesuai.			√	
Desain isi Modul					
7	Kesesuaian materi modul dengan tujuan pembelajaran			√	
8	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan				√
9	Kesesuaian gambar dengan pesan teks (materi/tugas)				√
10	Spasi antar baris susunan pada teks normal			√	
11	Spasi antar huruf normal			√	
12	Kemenarikan penampilan modul kenampakan alam			√	

9. Bahasa yang digunakan efektif			✓		
10. Penulisan sesuai dengan PUEBI			✓		

D. KOMENTAR DAN SARAN

1. Ubah ke huruf
2. Sebaiknya baik

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar wawancara untuk guru ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Palopo, Juni 2022

Validator

Dr. Andi Muhammad Ajigoena, S.Pd., M.Pd

NIP. 19880411 2019031010

LEMBAR VALIDASI

MODEL PEMBERIAN TUGAS BERBASIS PERBEDAAN INDIVIDU MATERI KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN DI INDONESIA

Tema 1 : Kenampakan Alam dan Buatan
 Subtema 1 : Kenampakan Alam dan Buatan
 Nama Validator : Dr. Andi Muhammad Ajigoena, S.Pd, M.Pd.
 Pekerjaan : Dosen

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "**Desain Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu Materi Kenampakan Alam Dan Buatan di Indonesia Kelas V SDN 229 Lamunre Kecamatan Belopa**". Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator penilaian autentik pada pembelajaran tematik yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk di bawah ini:

1. Pada tabel penelitian, dimohon Bapak memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
3. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"

Penilaian Umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, September 2022

Validator,


Dr. Andi Muhammad Ajigoena, S.Pd, M.Pd.
1981067 201101 1 009



Analisis Kebutuhan siswa

ANGKET INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK

Angket Persepsi Peserta Didik

Identitas Responden :

Nama : Firdha Alwani Sifa
 No. Absen :
 Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislahi identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan!
2. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan!

Uraian Pernyataan

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
A. Minat Siswa			
1.	Saya senang ketika guru menjelaskan materi	✓	
2.	Saya bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dan memperoleh nilai yang memuaskan	✓	
3.	Saya berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran	✓	
4.	Saya fokus dalam mengikuti pembelajaran		X
B. Karakteristik Siswa			
5.	Saya mematuhi tata tertib sekolah khususnya aturan yang disusun guru di dalam kelas	✓	
6.	Saya lebih menyukai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru favorit saya	✓	
7.	saya berusaha tidak menyontek tugas teman meskipun saya kesulitan mengerjakannya	✓	
8.	Saya lebih senang dengan nilai ulangan yang saya peroleh dari hasil usaha saya sendiri	✓	
9.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dan menyelesaikanya tepat waktu		X
10.	Saya berusaha menemukan solusi dari kasus dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pembelajaran tematik	✓	

11.	Saya akan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam bentuk apapun	✓	
12.	Saya dapat bekerjasama dengan baik dalam setiap tugas kelompok yang diberikan.	✓	
C. Gaya Belajar Siswa			
13.	Saya tidak bisa belajar bila ada keributan atau musik yang terdengar		✗
14.	Saya bisa berkonsentrasi dengan baik bila ditempat sepi	✓	
15.	Saya lebih mudah mengingat sesuatu bila dikatakan oleh orang lain		✗
16.	Saya tidak suka jika mendapat tugas menuliskan tugas dalam bentuk essay dan pilihan ganda	✓	
17.	Ketika guru menerangkan pelajaran didepan kelas kamu kesulitan untuk mengerti	✓	
18.	Saya akan berkonsentrasi bila menatap wajah guru ketika menerangkan	✓	
19.	Saya lebih menyukai bila mendengarkan guru menerangkan daripada disuruh membaca buku sendiri	✓	
20.	Saya lebih menyukai bila untuk menulis instruksi yang kamu dapat, tidak hanya mendengarkan saja	✓	

**ANGKET INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS IV SDN 41 BATU PUTIH KOTA PALOPO**

Angket Persepsi Peserta Didik

Identitas Responden :

Nama : HOSNY
No. Absen :
Kelas : 50

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislahi identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan!
2. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan!

Uraian Pernyataan

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
A. Minat Siswa			
1.	Saya senang ketika guru menjelaskan materi	✓	
2.	Saya bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dan memperoleh nilai yang memuaskan	✓	
3.	Saya berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran	✓	
4.	Saya fokus dalam mengikuti pembelajaran		✗ ✓
B. Karakteristik Siswa			
5.	Saya mematuhi tata tertib sekolah khususnya aturan yang disusun guru di dalam kelas	✓	
6.	Saya lebih menyukai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru favorit saya	✓	
7.	saya berusaha tidak menyontek tugas teman meskipun saya kesulitan mengerjakannya	✓	
8.	Saya lebih senang dengan nilai ulangan yang saya peroleh dari hasil usaha saya sendiri	✓	
9.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dan menyelesaikannya tepat waktu	✓	
10.	Saya berusaha menemukan solusi dari kasus dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pembelajaran tematik	✓	

11.	Saya akan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam bentuk apapun	✓	
12.	Saya dapat bekerjasama dengan baik dalam setiap tugas kelompok yang diberikan.	✓	
C.	Gaya Belajar Siswa		
13.	Saya tidak bisa belajar bila ada keributan atau musik yang terdengar	✓	
14.	Saya bisa berkonsentrasi dengan baik bila ditempat sepi	✓	
15.	Saya lebih mudah mengingat sesuatu bila dikatakan oleh orang lain	✓	
16.	Saya tidak suka jika mendapat tugas menuliskan tugas dalam bentuk essay dan pilihan ganda	✓	
17.	Ketika guru menerangkan pelajaran didepan kelas kamu kesulitan untuk mengerti	✓	
18.	Saya akan berkonsentrasi bila menatap wajah guru ketika menerangkan	✓	
19.	Saya lebih menyukai bila mendengarkan guru menerangkan daripada disuruh membaca buku sendiri	✓	
20.	Saya lebih menyukai bila untuk menulis instruksi yang kamu dapat, tidak hanya mendengarkan saja		✓

ARHAM HEDRY

DESAIN PEMBERIAN TUGAS BERBASIS INDIVIDU

Materi Kenampakan Alam Dan Buatan di Indonesia
Untuk Kelas V SD

Copyright 2022

PERHATIAN

Dilarang memperbanyak (memproduksi), mendistribusikan, dan memindahkan sebagian atau keseluruhan isi dari buku ini dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun tanpa izin penyusun kecuali dalam kasus lain seperti diwujudkan dengan kutipan atau tinjauan penulisan ilmiah.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
PENDAHULUAN		iii
I. TEORI PENDUKUNG PEMBERIAN TUGAS BERBASIS PERBEDAAN INDIVIDU MATERI KENAMPAKAN ALAM		1
A. Teori dan Model Pemberian Tugas Berbasis Individu		1
B. Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu		3
II. PETUNJUK PELAKSANAAN PEMBERIAN TUGAS BERBASIS PERBEDAAN INDIVIDU MATERI KENAMPAKAN ALAM		5
III. PENGAPLIKASIAN PETUNJUK PELAKSANAAN PEMBERIAN TU- GAS BERBASIS PERBEDAAN INDIVIDU MATERI KENAMPAKAN ALAM		9
RIWAYAT HIDUP		

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah swt.yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa merampungkan buku ini yang berjudul “Desain Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu Materi Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia untuk Sekolah Dasar” ini tepat pada waktunya.

Buku ini disusun sebagai salah satu media berbagi dan cara mudah menggunakan desain pemberian tugas berbasis perbedaan individu materi kenampakan alam dan buatan di Indonesia. Penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih yang tak terhingga kepada keluarga yang selalu mendukung secara materil maupun moril dan doa terbaik dalam setiap kegiatan untuk menyelesaikan buku ini dari awal hingga akhir. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Hj. Nursaeni.S.Ag., M.Pd dan Ibu Lilis Suryani.S.Pd., M.Pd. yang telah bersedia membimbing penulis dengan memberi arahan dan masukan dengan sabar sehingga buku ini bisa selesai dalam waktu yang sudah ditentukan. Penulis jugaberterima kasih kepada bagi semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang turut membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan buku ini.

Buku ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan.Maka saat pembaca menjumpai kesalahan apapun, penulis memohon maaf.Senantiasa ada waktu untuk meluruskan setiap kesalahan. Kritik dan saran akan penulis terima dengan tangan terbuka.

Palopo, 3Maret 2023

Penulis

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan yang semakin pesat di Indonesia dalam zaman ini, dimulai dengan pergantian kurikulum beberapa kali dalam dunia pendidikan di Indonesia.Kurikulum

yang berlaku saat ini di Indonesia adalah Kurikulum 2013 atau dengan sebutan Kurtilas. Adapun kurikulum 2013 menitik beratkan segala tugas dan pembelajaran pada siswa. Siswa diharuskan mampu memecahkan soal secara individu dan mandiri. Terlebih di era 4.0 ini proses belajar tidak hanya sekadar transfer ilmu dari pengajar ke pembelajar, tetapi telah beralih melalui media elektronik, baik itu komputer, gawai, dan telepon selular yang dapat diakses kapanpun sesuai keinginan. Bergesernya pola belajar ini membuat sekolah berlomba-lomba untuk menyajikan materi belajar dengan memanfaatkan media teknologi informasi yang dapat diakses dengan mudah dengan fasilitas internet. Kehadiran teknologi informasi dan internet harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih bermutu. Dan tidak jarang tenaga pengajar memberikan tugas melalui modul atau pun media-media lain.



I. TEORI PENDUKUNG PEMBERIAN TUGAS BERBASIS PERBEDAAN INDIVIDU MATERI KENAMPAKAN ALAM

A. Teori dan Konsep Model Pemberian Tugas Berbasis Individu

Pemberian tugas adalah suatu metode dimana peserta didik harus selalu diberikan kebebasan untuk berkembang menjadi manusia yang pada akhirnya akan berdiri sendiri dan bertanggung jawab. Tugas yang diberikan seorang guru kepada muridnya untuk mempelajari bab tertentu, seperti membuat soal-soal dari beberapa pelajaran seperti pelajaran aqidah akhlak. Selain itu dengan pemberian tugas dari guru peserta didik harus tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan peserta didik harus bisa memahami tugas tersebut dengan waktu yang telah ditentukan.

Pemberian tugas adalah suatu metode interaksi edukatif yang dalam percakapan sehari-hari disebut dengan pekerjaan rumah yaitu metode dimana peserta didik diberi tugas khusus (sehubungan dengan bahan pelajaran).(Zuhairini, dkk, 2017).

Roestiyah mengatakan bahwa teknik pemberian tugas memiliki tujuan agar peserta didik menghasilkan hasil belajar yang lebih mantap, karena peserta didik melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas sehingga pengalaman peserta didik dalam mempelajari sesuatu menjadi terintegrasi.(Roestiyah,2016).

a. Langkah-langkah dalam pemberian tugas

1) Langkah-langkah pemberian tugas

Tugas yang diberikan kepada peserta didik hendaknya sebagai berikut:

- a) Tujuan yang akan dicapai.
 - b) Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut.
 - c) Sesuai dengan kemampuan peserta didik.
 - d) Ada petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan peserta didik.
 - e) Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas.
- ##### 2) Langkah Pelaksanaan Tugas
- a) Diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru.
 - b) Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja.

- c) Diusahakan atau dikerjakan oleh peserta didik sendiri, tidak menyuruh orang lain.
 - d) Dianjurkan agar peserta didik mencatat hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.
- 3) Langkah Mempertanggungjawabkan Tugas
- a) Laporan peserta didik baik lisan atau tertulis dari apa saja yang telah dikerjakan.
 - b) Ada Tanya jawab atau diskusi kelas.
 - c) Penilaian hasil pekerjaan peserta didik baik dengan tes atau cara lainnya.
- b. Kekurangan dan kelebihan pemberian tugas
- 1) Kelebihan pemberian tugas bagi anak didik:
 - a) Pengetahuan yang mereka peroleh dari hasil belajar, hasil eksperimen atau penyelidikan yang banyak berhubungan dengan hidup mereka, akan lebih lama dapat diingat.
 - b) Mereka berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggungjawab dan berdiri sendiri.
 - 2) Kekurangan pemberian tugas bagi anak didik:
 - a) Sering kali anak didik melakukan penipuan diri di mana mereka hanya meniru hasil pekerjaan orang lain tanpa peristiwa belajar.
 - b) Adakalanya tugas itu dikerjakan oleh orang lain tanpa pengawasan.
 - c) Apabila tugas terlalu sering diberikan, apalagi bila tugas-tugas itu sukar dilaksanakan, ketenangan mental mereka dapat terpengaruh.

B. Pemberian Tugas Materi Kenampakan Alam

- a) Kenampakan alam
 - 1) Gunung, merupakan bukit yang sangat besar dan tinggi. Tinggi gunung biasanya lebih dari 600 meter di atas permukaan laut.

- 2) Pegunungan, adalah rangkaian gunung atau daerah yang bergunung-gunung. Tinggi pegunungan lebih dari 600 meter di atas permukaan laut, wilayah pegunungan yang terkenal di Indonesia adalah Bukit Barisan di Sumatera Utara dan pegunungan Dieng di Jawa Tengah.
- 3) Dataran tinggi, dataran tinggi adalah dataran yang ketinggiannya di atas 600 meter di atas permukaan laut. Dataran ini terletak di daerah pegunungan atau dikelilingi oleh perbukitan sehingga udaranya sejuk dan segar contohnya adalah Dataran Tinggi Puncak di Jawa Barat.
- 4) Dataran rendah; dataran rendah adalah dataran tanah yang sangat luas pada ketinggian kurang dari 200 meter di atas permukaan laut. Dataran rendah idealnya untuk membangun pemukiman.
- 5) Pantai, pantai adalah batasan antara daratan dengan lautan. Panjang garis pantai di Indonesia berkelok-kelok.
- 6) Tanjung, tanjung atau semenanjung adalah daratan yang menjorok ke laut. Tanjung yang sangat sempit disebut ujung, contohnya Ujung Kulon di Jawa Barat.
- 7) Sungai, sungai adalah aliran air yang besar yang menuju ke laut, danau atau sungai lainnya. Sungai terbesar di Indonesia adalah sungai Musi di Sumatra.
- 8) Danau, danau adalah permukaan bumi berupa sekungan yang sangat luas dan digenangi air.
- 9) Selat, selat adalah laut yang sempit yang menghubungkan pulau satu dengan pulau yang lain.
- 10) Teluk, teluk adalah bagian laut yang menjorok ke darat, teluk biasanya digunakan untuk pelabuhan laut karena daerah tersebut bebas dari ombak yang besar.

11) Laut, laut adalah bagian permukaan bumi paling rendah dan luas yang digenangi air asin. Laut sebagai penghubung antar pulau.³³

a. Kenampakan buatan

- 1) Waduk/ bendungan, waduk atau bendungan dibuat oleh manusia yang digunakan sebagai pembangkit listrik, pengairan sawah, persediaan air bersih, budi daya ikan, pengendali banjir dan lain-lain.
- 2) Perkebunan; lahan perkebunan diolah untuk menanam berbagai jenis tanaman yang dapat memnuhi kebutuhan manusia.
- 3) Pelabuhan/ bandara; bandar udara adalah prasarana transportasi tempat pesawat udara mendarat dan tinggal landas. Bandar udara biasanya dibangun di pinggiran kota. Pelabuhan adalah tempat kapal berlabuh serta membongkar dan memuat barang muatannya, pelabuhan biasanya terletak di teluk yang menjorok ke daratan karena perairan di sekitar teluk lebih tenang.

Kawasan industri; kawasan industri adalah suatu kawasan yang terdiri atas pabrik-pabrik untuk memproduksi barang. Pada kawasan industri banyak orang yang dipekerjakan sehingga mengurangi pengangguran dan pendapatan pemerintah pun meningkat. Tetapi kawasan industri juga dapat mendatangkan kerugian misalnya menghasilkan limbah yang menyebabkan polusi..

I. PETUNJUK PELAKSANAAN PEMBERIAN TUGAS BERBASIS PERBEDAAN INDIVIDU MATERI KENAMPAKAN ALAM

A. Rasional

Rasional adalah cara berfikir dan berperilaku sesuai dengan nalar dan logika seseorang. Pemikiran rasional merupakan pandangan dan pendapat yang masuk akal dan logis. Yuliaritiningih dalam Sopyan (2017) mengemukakan bahwa keterampilan berpikir rasional adalah keterampilan seseorang untuk memecahkan berbagai persoalan mulai dari yang simpel hingga ke yang lebih rumit.

³³Sakdiyah, "Peningkatan Pemahaman Kenampakan Alam Dan Buatan Melalui Metode Karyawisata", *Jurnal pendidikan* tahun 2021, Vol.3, No.1. diakses dari <http://ejournal.unikama.ac.id>.

Dengan adanya cara berfikir rasional peserta didik dapat menganalisis objek yang diamati. Oleh karena itu, keterampilan berfikir rasional peserta didik harus selalu dilatih dalam pembelajaran agar prestasi belajarnya meningkat.

Dalam dunia pendidikan seorang pendidik diminta untuk berfikir inovatif dalam prosedur pembelajaran dengan meningkatkan suatu kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran yang diajarkan, namun dalam mengajar pendidik diharuskan lebih inovatif dalam mengajarkan sebuah pembelajaran serta mampu melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik agar peserta didik juga kreatif, aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

B. Fokus Pembelajaran

Berdasarkan KD yang sudah ada, telah ditunjang dengan fokus pembelajaran untuk mencapai suatu pembelajaran yang lebih baik dengan pengembangan potensi peserta didik dalam bercerita serta berkomunikasi antarpendidik dan peserta didik maupun dengan peserta didik lainnya.

Rumusan Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi Materi Kenampakan Alam dan Buatan

Fokus Pembelajaran

Siswa mampu mengidentifikasi materi Kenampakan Alam dan Buatan

C. Sintaks

Sintaks atau langkah-langkah merupakan suatu gambaran tahap rangkaian pemberian tugas. Sintaks menunjukkan kegiatan dalam pembelajaran, seperti interaksi antara guru dan peserta didik, tujuannya untuk menarik perhatian, serta memberikan semangat kepada peserta didik agar semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

D. Sistem Sosial

Sistem sosial yaitu sistem dalam suatu pelaksanaan model pembelajaran, hubungan, atau interaksi antar pendidik dan peserta didik dalam kelas.

Aktivitas pendidik

Aktivitas peserta didik

1. Pendidik mengamati suasana kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik mengikuti proses belajar mengajar di kelas
2. Pendidik memberikan arahan dan pembelajaran kepada peserta didik, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pertanyaan seputar materi yang belum dipahami. Peserta didik melakukan diskusi maupun menjawab pertanyaan secara perorangan mengenai materi yang diberikan.
3. Pendidik melakukan tes atas secara autentik (penilaian kognitif, psikomotorik dan afektif) kepada peserta didik mengenai materi tematik pada saat proses pembelajaran. Peserta didik harus mampu dan aktif dalam proses pembelajaran.

E. Sistem Pendukung

Di perlukan support system atau system pendukung dalam proses pembelajaran guna menunjang model pembelajaran agar berjalan dengan baik dan lancar. Dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dipakai antara lain sebagai berikut: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), indikator dalam menyusun RPP dan silabus.

F. Dampak Intruksional dan Dampak Pengiring

Dampak intruksional yaitu hasil belajar dari usaha peserta didik yang diperoleh secara langsung dengan membimbing peserta didik ke tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan pembelajaran materi komponen ekosistem dengan menggunakan model teams games tournamnet berbantuan media rolling ball game yaitu peserta didik dapat meningkatkan keterampilannya dalam memahami materi komponen ekosistem. Dampak pengiring ialah hasil dari kegiatan belajar dan mengajar atau suatu kemampuan belajar lainnya yang dijalani langsung oleh peserta didik di luar dari arahan pendidik. Dampak pengiring yang diperoleh dari hasil pembelajaran materi kenampakan alam.

II. PENGAPLIKASIAN PETUNJUK PELAKSANAAN PEMBERIAN TUGAS BERBASIS PERBEDAAN INDIVIDU MATERI KENAMPAKAN ALAM

Berikut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu Materi Kenampakan Alam:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 229 LAMUNRE
Kelas / Semester : V / 1
Tema 1 : Tema 5
Sub Tema 1 : Sub Tema 2 (Hubungan Antar Makhluk Hidup)
Pembelajaran Ke : 1 (pertama)
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD) :

Bahasa Indonesia

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator:

C. Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan

D. Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf

IPS

3.1 Menjelaskan kenampakan alam dan buatan.

4.1 Membuat tugas kenampakan alam dan buatan.

Indikator:

- Menyebutkan kenampakan alam dan buatan
- Menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- c. Dengan membaca teks tentang kenampakan alam dan buatan siswa dapat menyebutkan kenampakan alam dan buatan secara benar.
- d. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
- e. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
- f. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong
 - Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "kenampakan alam dan buatan". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari. Communication ▪ Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang penampakan alam dan buatan. Mandiri ▪ Biarkan siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat. <p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi: Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat untuk menggali informasi. 2. Pengumpulan Data: Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis. 3. Komunikasi: Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif. <p>Hasil yang Diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa terangsang untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang kenampakan alam dan buatan. - Siswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap kenampakan alam dan buatan. 	5) nit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca bacaan berjudul kenampakan alam dan buatan. <i>Literasi</i> <p>Alternatif kegiatan membaca:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati. 2. Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak. 3. Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil yang diharapkan <ul style="list-style-type: none"> - Siswa gemar membaca. - Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah bacaan. - Melalui bacaan, siswa dapat mengetahui kenampakan alam dan buatan. ▪ Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya. <i>Mandiri</i> ▪ Hasil yang diharapkan <ul style="list-style-type: none"> D. Siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar khususnya dalam memahami bacaan dan menentukan ide pokok bacaan. E. Siswa mampu menentukan ide pokok bacaan. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada kegiatan: Ayo Menulis, secara mandiri siswamencoba membuatparagraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan. <i>Mandiri</i> ▪ Hasil yang diharapkan <ol style="list-style-type: none"> 3) Siswa memiliki keterampilan mengembangkan ide pokok menjadisebuah paragraf. 4) Siswa mengetahui kenampakan alam dan buatan. 5) Siswa dapat mandiri, bertanggung jawab, serta tekun dalam mengerjakan tugas 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ayo Berdiskusi ▪ Siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan. <i>Collaboration</i> ▪ Hasil yang diharapkan <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa memahami pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok dari sebuah bacaan. ▪ Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil. ▪ Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil yang diharapkan <ol style="list-style-type: none"> 22. Siswa memahami konsep dan memiliki keterampilan untuk menyimpulkan suatu kejadian atau peristiwa. 23. Kemandirian dalam mengerjakan tugas serta kepekaan dan berpikir kritis. ▪ Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati hewan-hewan yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Siswa mengidentifikasi kenampakan alam dan buatan tersebut. <i>Integritas</i> <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui kenampakan alam dan buatan. - Menambah rasa ingin tahu. - Kerja sama. - Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i>	



SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pan-</p>	<p>1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.1.1 Menunjukkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila • Mengidentifikasi dan menemukan contoh perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

	<p>casila</p> <p>3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.</p> <p>3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.</p> <p>4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.</p>		<p>terkandung dalam sila-sila Pancasila</p>		
Bahasa Indonesia	3.1 Menentukan	3.1.1 Menunjukkan	<ul style="list-style-type: none"> • Teks tentang organ 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun cerita dengan 		

	<p>pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>jukkan pokok pikiran pada sebuah paragraf</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah teks.</p> <p>4.1.2 Menunjukkan pokok pikiran dari sebuah percakapan.</p>	<p>gerak hewan dan manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ide pokok dari paragraf • Cerita berdasarkan gambar 	<p>menentukan ide pokok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf • Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan • Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan • Mengamati dan menceritakan gambar cerita tentang kelinci • Membaca bacaan gerak hewan • Di Kandang 		
--	--	--	---	--	--	--

				<p>Kelinci</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar • Membaca teks berkaitan dengan gerak hewan 		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan</p>	<p>3.1.1 Menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>3.1.3 Menyebutkan hewan yang termasuk hewan vertebrata dan hewan</p>	<p>Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)</p> <p>Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</p> <p>Organ gerak manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar tulang • Jenis Tulang • Fungsi Tulang • Manfa 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia • Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal • Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata 		

		yang termasuk arvebrata. 4.1.1 Menciptakan model alat gerak dari kawat	at organ gerak manusia Otot manusia: <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan letak otot manusia • Macam-macam gerak otot • Kelainan/gangguan otot pada manusia 		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komu-	3.1.1 Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia 3.1.2 Menunjukkan perubahan	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Indonesia • Potensi kekayaan alam Indonesia • Kepadatan penduduk tiap provinsi • Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya • Kenam- 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan keragaman flora dan fauna sesuai dengan kondisi geografis wilayah di Indonesia • Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia 	

	<p>nikasi serta transportasi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p>	<p>alam yang disebabkan oleh perilaku manusia.</p> <p>4.1.1 Menuliskan tentang perilaku manusia yang mempengaruhi Perubahan alam.</p> <p>4.1.2 Menggambar letak geografis tempat tinggal Mains - masing sesuai peta.</p>	<p>pakan alam dan buatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keragaman flora dan fauna di Indonesia • Kebudayaan daerah 			
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.1 Memahami gambar cerita</p> <p>4.1 Membuat</p>	<p>3.1.1 Men ceritakan ulang cerita</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar cerita/komik tentang organ gerak 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan melempar dan menangkap 		

	gambar cerita	yang terdapat pada gambar	nusia			
		3.1.2 Menyusun cerita berdasarkan gambar.				
		4.1.1 Menentukan ide pokok sebuah gambar				
		4.1.2 Membuat sebuah cerita dari gambar.				

Soal Tulisan

Nama :

Kelas :

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Kenampakan alam merupakan bentuk muka bumi. Kenampakan alam disebut juga dengan istilah ...
 - a. Bentang alam
 - b. Dataran
 - c. Bukit
 - d. Pegunungan
2. Bagian dari permukaan bumi yang tidak digenangi air dan berbentuk padat disebut ...
 - a. Wilayah Perairan
 - b. Wilayah Daratan
 - c. Wilayah Perbukitan
 - d. Wilayah Pedesaan
3. Wilayah datar yang memiliki ketinggian 0 - 200 m di atas permukaan laut adalah ...
 - a. Dataran tinggi
 - b. Pegunungan
 - c. Tanjung
 - d. Dataran Rendah
4. Aliran air yang panjang yang berasal dari mata dan bermuara atau berakhir di laut disebut ...
 - a. Sungai
 - b. Waduk
 - c. Pegunungan
 - d. Daratan
5. Wilayah perbatasan antara daratan dan laut disebut dengan ...
 - a. Rawa
 - b. Pantai
 - c. Sungai
 - d. teluk
6. Danau merupakan genangan air yang luas dan dikelilingi...
 - a. Daratan
 - b. Hutan
 - c. Perairan
 - d. Bukit

7. Gunung, bukit, dataran rendah, pantai, dan danau merupakan contoh kenampakan alam. Kenampakan alam adalah kenampakan yang diciptakan oleh

- a. Warga
b. Manusia
c. Tuhan
d. Alam

8. Gunung berdasarkan keaktifannya terdiri dari dua macam yaitu

- a. Gunung berapi dan gunung aktif
b. Gunung berapi dan gunung Merapi
c. Gunung berapi dan gunung mati
d. Gunung besar dan gunung kecil

9. Permukaan bumi terdiri atas

- a. Udara dan Air
b. Lautan dan Daratan
c. Perairan dan Lautan
d. Daratan dan Pegunungan

10. Bagian bumi yang termasuk daratan adalah

- a. Danau, sungai dan laut
b. Gunung, waduk dan danau
c. Gunung, bukit dan dataran rendah
d. Selat, teluk dan tanjung

Soal Gambar

Nama :

Kelas :

II. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d di depan jawaban yang tepat!

11. Tanaman yang tidak cocok dibudidayakan di daerah dataran tinggi adalah

- a. Kopi
b. Teh
c. Padi
d. Sayuran

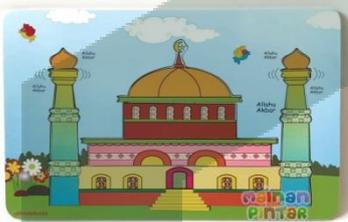


- b. Teh
d. Sayuran



12. Gambar di bawah yang termasuk dalam kenampakan buatan adalah.....

- a. Mesjid
- c. Gedung Sekolah



- b. Rumah

- d. Gunung



13. Penduduk yang berada di daerah pesisir laut sebagian besar bekerja sebagai

- a. Nelayan

- c. Tukang kayu



b. Petani

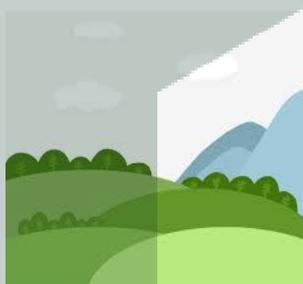


d. Tukang Kebun



14. Daratan bergunduk-gunduk besar, luas, memanjang dan tinggi yang terbentuk oleh gerakan pergeseran kulit bumi dinamakan

a. Perbukitan



c. Dataran Tinggi



b. Pegunungan



d. Tebing



15. Daerah yang relatif datar dan memiliki ketinggian kurang dari 500 meter di atas permukaan laut dinamakan

a. Lereng



c. Dataran Rendah



b. Jurang



d. Dataran Tinggi



16. Kenampakan alam yang di tunjukkan gambar disamping adalah di sekitar....



a. Lautan

c. Darat

b. Pegunungan

d. Sungai

17.



Gambar diatas adalah gambar Waduk atau bendungan yang merupakan kenampakan buatan. Waduk atau bendungan dimanfaatkan manusia sebagai

a. Penampung air

c. Tempat konservasi hewan

b. Tempat tinggal manusia

d. Tempat berlabuh kapal

18. Berikut ini merupakan kenampakan alam alami adalah

a.



c.



b.

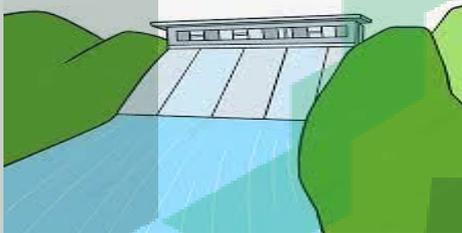


d.

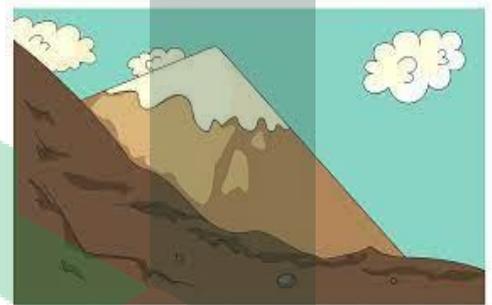


19. Berikut ini Kenampakan Buatan, Kecuali

a.



c.



b.



d.



20. Berikut kenampakan alam alami, kecuali.....

a.



c.



b.



d.



Kunci Jawaban

1. A
2. B
3. D
4. A
5. B
6. A
7. C
8. B
9. B
10. B
11. B
12. D
13. A
14. C
15. B
16. C
17. D
18. A
19. D
20. B

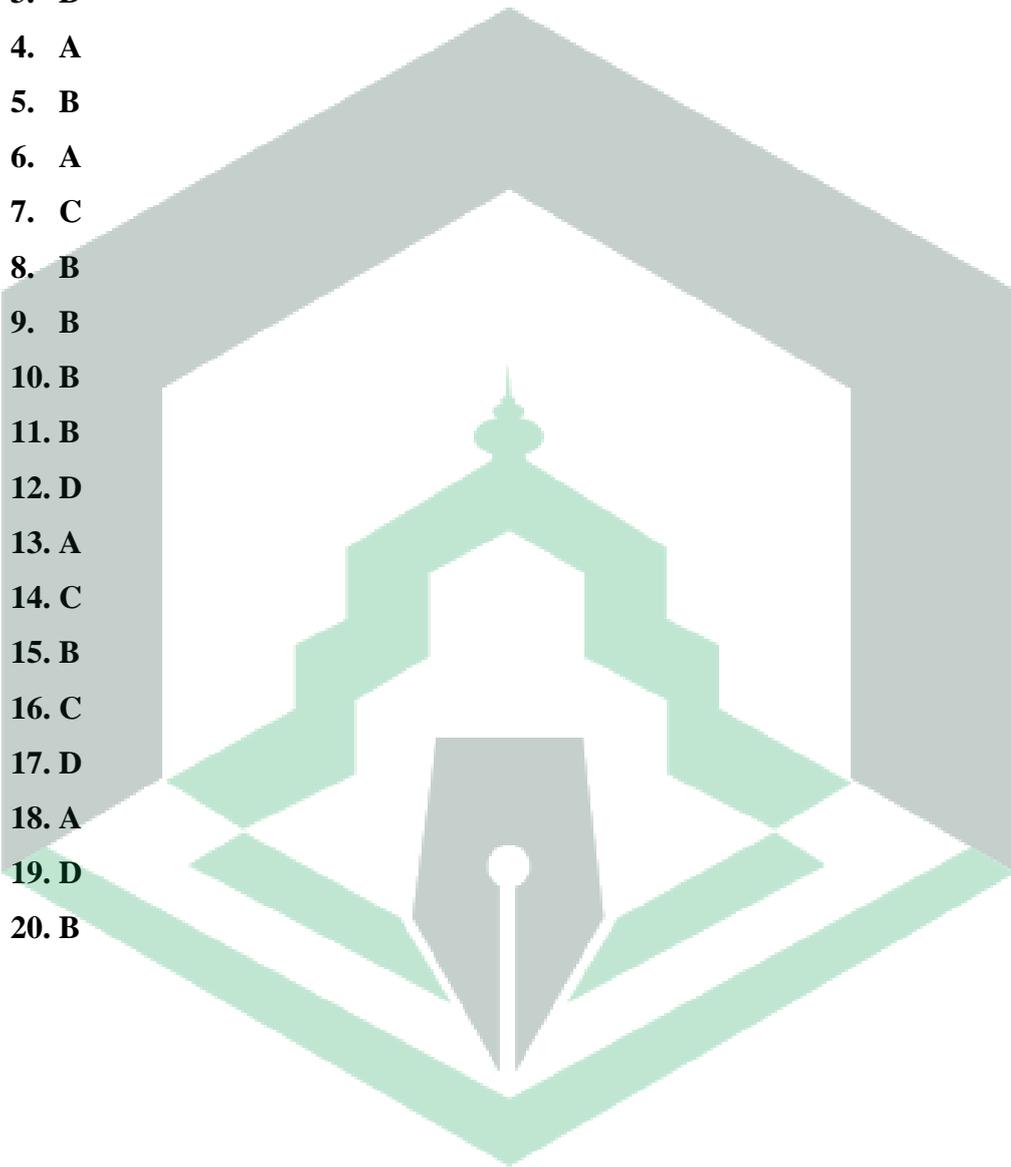


FOTO DOKUMENTASI**Gambar Pemberian Tugas Di ambil Pada Tanggal 26 Agustus 2022****Gambar 4.4 Siswa siap menerima soal****Gambar 4.5 Memberikan soal**



Gambar 4.6 Siswa bertanya tentang soal



Gambar 4.7 Foto Bersama



Gambar 4.8 Guru dan peneliti

FOTO SARANA DAN PRASARANA

Gambar Observasi Di ambil Pada Tanggal 10 Agustus 2022



Gambar 4.9.kantor kepek Gambar 4.10 Perpustakaan



Gambar 4.11 Lapangan

Gambar 4.12 Musholla



Gambar 4.13 Kantin

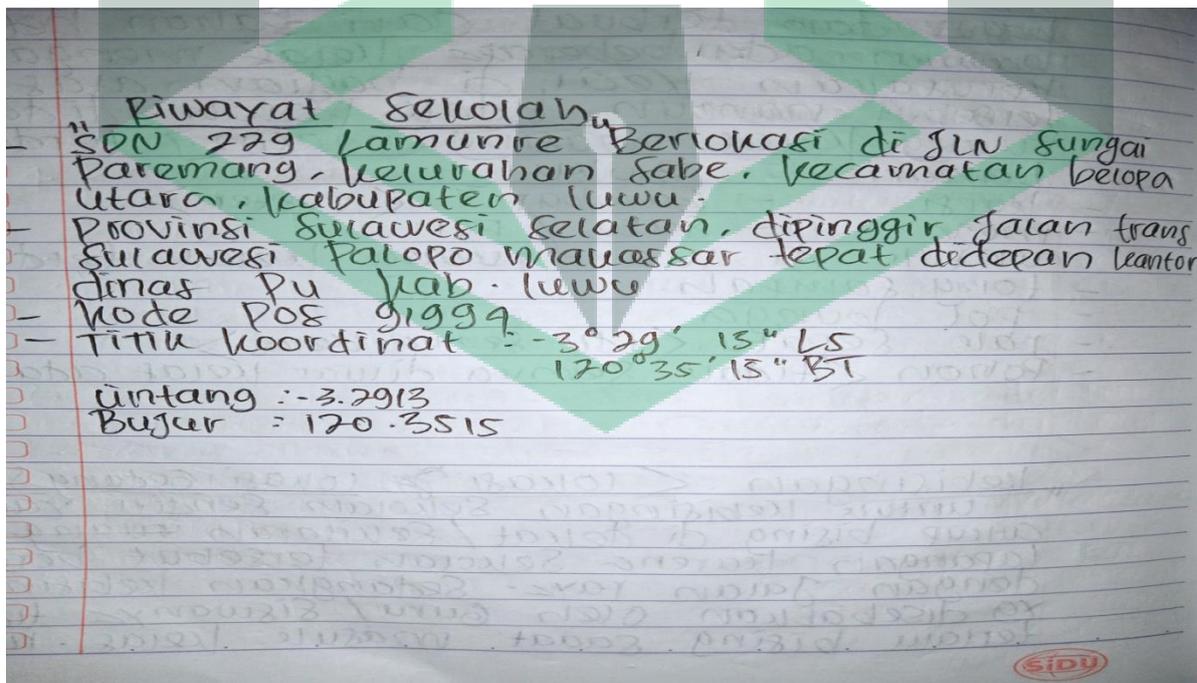
Gambar 4.14 Wc



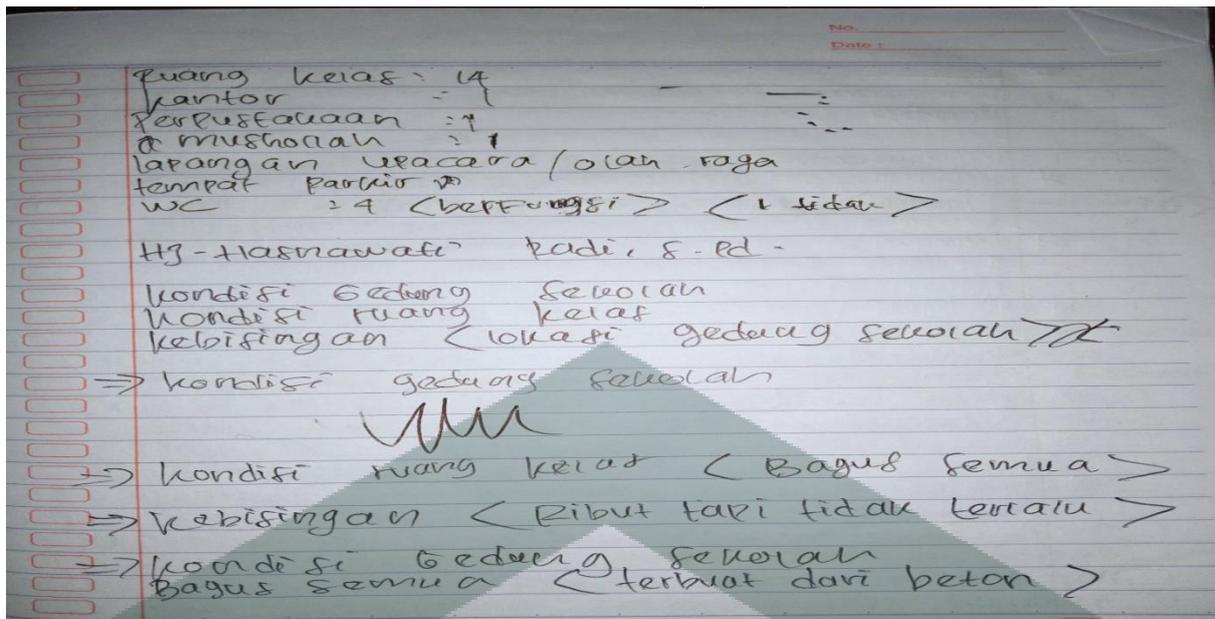
Gambar 4.15 Post satpam



Gambar 4.16 Parkiran

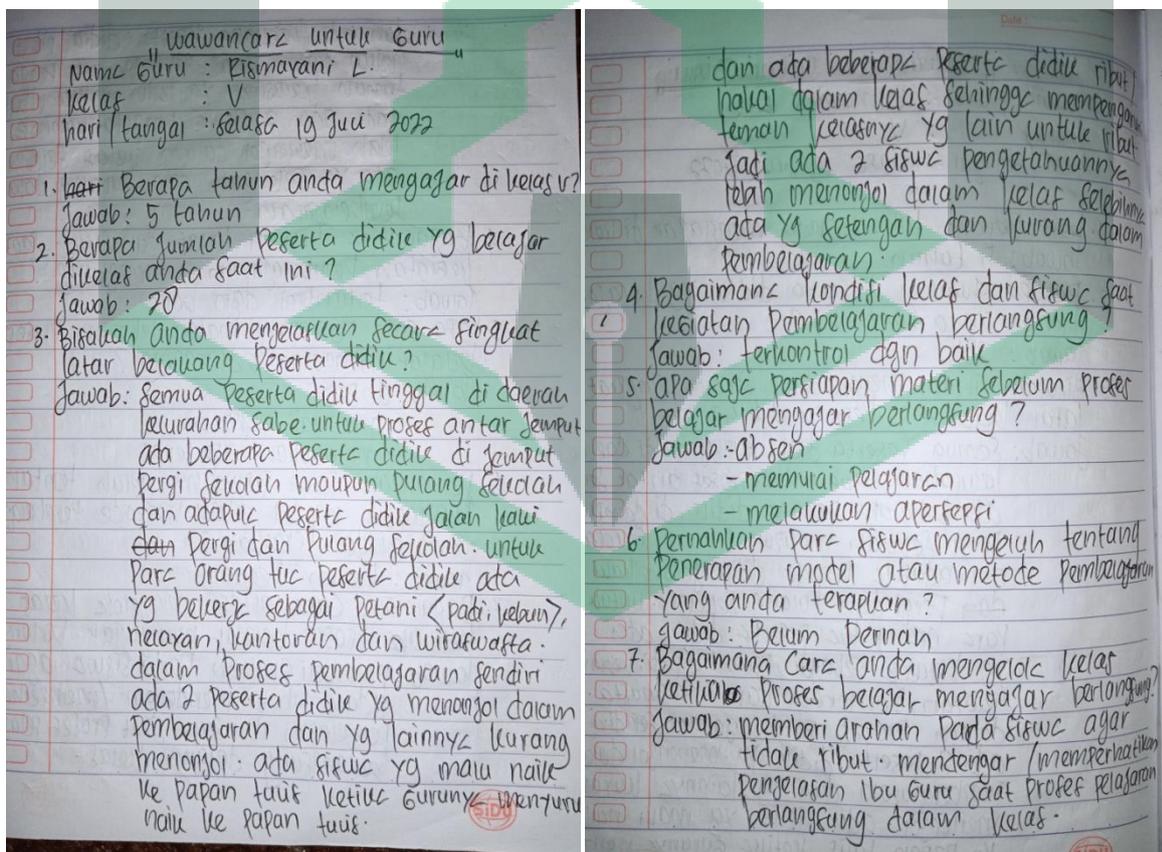


Gambar 4.17 catatan Riwayat sekolah



Gambar 4.18 catatan bangunan dan kondisinya

Gambar 4.19 catatan wawancara guru



- No. _____
Date: _____
8. Bagaimana cara anda memahami karakter-
ristik belajar setiap peserta didik?
Jawab: yaitu pada saat anak-anak menger-
jakan tugas siapa yg cepat dan
lambat mengerjakan tugas yang
diberikan. dan sikapnya anak
saat proses pembelajaran berlangsung.
9. Apakah dalam proses pembelajaran
terjadi penyimpangan perilaku pada siswa?
lalu bagaimana cara anda mengotain-
nainya tersebut?
Jawab: tidak ada
10. Bagaimana cara anda mengetahui
tingkat pemahaman peserta didik terhadap
materi yang telah diajarkan?
Jawab: yaitu diberikan tugas
11. Bagaimana partisipasi siswa dalam mengi-
kut pembelajaran?
Jawab: ada yg menonjol dan ada yg
diam ditempat dan ada juga
yg malu.
12. Bagaimana hasil belajar siswa di kelas
pada pembelajaran alam dan buatan di
Indonesia?

- No. _____
Date: _____
- Jawab: pada awalnya siswa diberi tugas
kenampakan alam dan buatan
berupa soal-soal pilihan ganda
namun masih ada siswa yang tidak
bisa membedakan mana yg termasuk
kenampakan alami dan buatan.
Namun setelah diberi penjelasan
tentang materi kenampakan alam
dan buatan. siswa langsung dapat
membetulkannya setelah diberi tugas
lagi.
13. apakah ada model penilaian yang anda
terapkan pada siswa?
Jawab: yaitu pada saat pengetahuan
berupa tujuan dan sikap siswa
selama proses belajar berlangsung
14. Berdasarkan pengalaman, bagaimana
cara anda memberikan penilaian di akhir
pembelajaran?
Jawab: disesuaikan dengan apa yg dipelajari
tadi lalu di beri tugas.
15. apakah anda selalu melakukan
praktikum untuk mengukur kemampuan
peserta didik?
Jawab: tidak semua pelajaran kecuali
mata pelajaran IPA, IPS, dan

- No. _____
Date: _____
16. apakah anda selalu memberikan tugas
setiap pertemuan?
Jawab: selalu
17. apakah anda dalam memberikan
tugas anda memperhatikan perbedaan
karakter setiap siswa?
Jawab: tidak < namun nanti pada
saat review tugas baru itu
yg nilai >.

RIWAYAT HIDUP



Arham Hadry, lahir pada tanggal 29 Februari 2000 di Belopa Jln. Sultan Hasanuddin, Kecamatan Belopa, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, yang merupakan anak ke Pertama dari pasangan ayah yang bernama Hadry. dan ibu bernama Rahma. Menempuh jenjang awal pendidikan di SDN 23 Labucae 2012, setelah lulus dilanjutkan kembali ke jenjang sekolah menengah pertama di Smp Neg 1 Belopa pada tahun 2015, setelah lulus dilanjutkan kembali ke jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Belopa pada tahun kelulusan 2018. Setelah lulus lanjut kembali ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah .pada akhir studinya menulis skripsi yang berjudul “Desain Pemberian Tugas Berbasis Perbedaan Individu Materi Kenampakan alam Dan Buatan Di Indonesia Kelas V Sdn 229 Lamunre Kecamatan Belopa ”. Penulis berharap agar ilmu yang telah diperoleh dapat bermanfaat baik untuk keluarga, masyarakat, dan negara tidak hanya untuk tujuan dunia tetapi juga akhirat.

